

DASAR-DASAR ADMINISTRASI PEMBUKUAN

23-01-81



PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
KOLEKSI BIDANG ILMU
TIDAK DIPINJAMKAN
KHUSUS DIPAKAI DALAM PERPUSTAKAAN

Disusun

o
l
e
h

NASRUL SUMAR

Z. MAWARDI EFFENDI

STAF PENGAJAR PADA JURUSAN EKONOMI

FKPS — IKIP PADANG

1980

| | |
|---------------------------------|-----------------------|
| MILIK PERPUSDAKRAAN IKIP PADANG | |
| DITERIMA TEL | 20 JAN 1981 |
| SUMBER/BAGAS | Drs. NASRUL SUMAR DKK |
| KOLEKSI | |
| NO. INVENTARIS | |
| KLASIFIKASI | |

J

KATA PENGANTAR

Buku sederhana ini disusun sebagai suatu Dasar-dasar Administrasi/Pembukuan yang merupakan pedoman sebagai langkah pertama bagi Guru dan Calon Guru yang mengajar mata pelajaran " Keterampilan Jasa" pada SMP yang disesuaikan dengan kurikulum 1975.

Materi didalamnya mencakupi Pengertian administrasi sederhana, Pembukuan keuangan pada Organisasi Perkumpulan sosial(non Bisnis), dan rumah tangga perusahaan (Bisnis) Dengan demikian diharapkan anak didik mampu mengadministrasikan keuangan baik pada perkumpulan sosial maupun pada perkumpulan yang bersifat ekonomi.

Sebagai dasar akan dapat lebih dikembangkan oleh tenaga kependidikan bidang ini. Didalamnya disajikan beberapa contoh bentuk pembukuan pada perkumpulan sosial dan Pembukuan Keuangan Perusahaan kecil.

Kami sadari sepenuhnya bahwa Buku ini masih jauh dari sempurna. Kami memberanikan diri menyusunnya berdasarkan pengalaman 2 tahun mengajar pada PGSLP, keterampilan Jasa Diploma I, dan inipun/keluhan yang diberikan/disampaikan pada kami oleh guru keterampilan bidang jasa yang telah mengajar di SMP. Karena ketiadaan buku Pedoman Pengantar administrasi/Pembukuansederhana.

Akhirnya kami akan sangat berterimakasih bila kita semuanya memberikan kritik untuk perubahan dalam menuju pada kesempurnaannya lebih-lebih pada calon/guru dilapangan.

Dan kepada teman sejawat kami mengucapkan terimakasih pu-
la yang telah membuat saran anjuran yang sangat berguna
dalam menyusunnya. Akhirnya kepada Alloh Swt jugalah kita
mengucapkan puja dan syukur atas telah terselesaikannya
Buku sederhana ini.

Padang, .. Juli 1980.

Dan kepada teman sejawat kami mengucapkan terimakasih pu-
la yang telah membuat saran anjuran yang sangat berguna
dalam menyusunnya. Akhirnya kepada Alloh Swt jugalah kita
mengucapkan puja dan syukur atas telah terselesaikannya
Buku sederhana ini.

Padang, .. Juli 1980.

dan karena itu sangat penting bagi masyarakat kita
ia yang telah membuat akan urutan yang sangat berguna
dalam menemukannya. Akhirnya kepada Allah SWT jugalah kita
menyampaikan puja dan syukur atas telah terselesaikannya
Buku sederhana ini.

Padang, .. Juli 1980.

dan karena itu sangat penting bagi masyarakat kita
ia yang telah membuat akan urutan yang sangat berguna
dalam menemukannya. Akhirnya kepada Allah SWT jugalah kita
menyampaikan puja dan syukur atas telah terselesaikannya
Buku sederhana ini.

Padang, .. Juli 1980.

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| KATA PENGANTAR | 1. |
| DAFTAR ISI | ii |
| BAB I, Pendahuluan | 1. |
| BAB II, TATA BUKU ANGGARAN KAMERAL | 5. |
| A. Neraca | 6. |
| B. Anggaran | 10. |
| C. Buku Kas | 14. |
| D. Buku Rubrik | 20. |
| E. Perkiraan Tahunan | 22. |
| F. Daftar Lebih Kurang | 24. |
| G. Daftar Pendapatan Beban | 25. |
| H. Neraca Akhir | 27. |
| I. Contoh Lengkap | 27. |
| | |
| BAB III, TATA BUKU UNTUK RUMAH TANGGA PRODUKSI | |
| A. Daftar Inventaris | 38. |
| B. Neraca Awal | 41. |
| C. Buku Harian | 43. |
| D. Buku Besar | 52. |
| E. Buku Jurnal | 60. |
| F. Neraca Lajur | 66. |
| G. Ayat -ayat Penutup. | 70. |
| | |
| DAFTAR BACAAN | 85. |

P E N D A H U L U A N

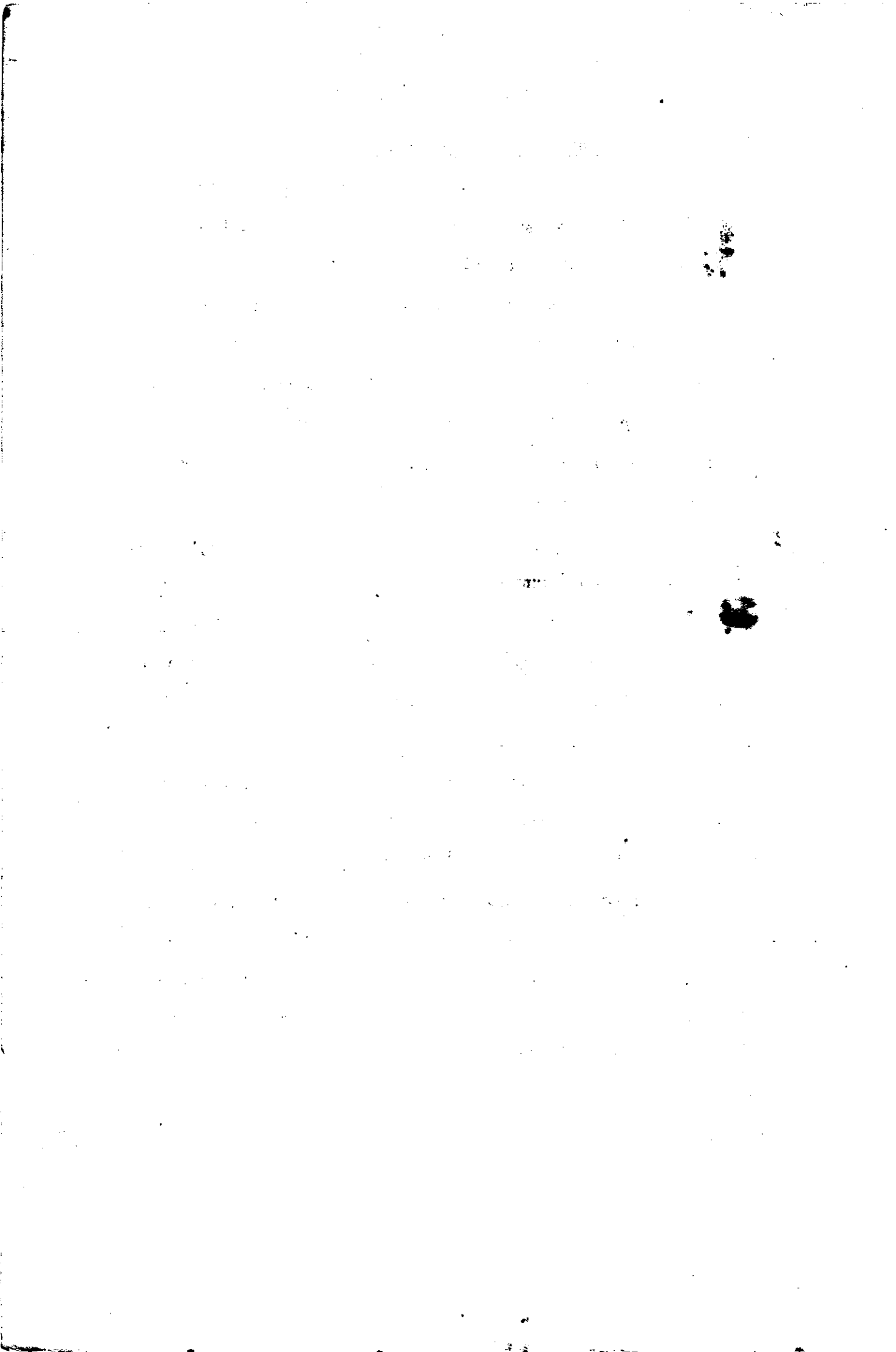
Pengertian, Tujuan dan Saran Tata Buku.

Masyarakat secara keseluruhan, dipandang dari sudut kegiatan ekonomi dapat digolongkan kedalam dua jenis rumah tangga, yaitu rumah tangga konsumsi dan rumah tangga produksi.

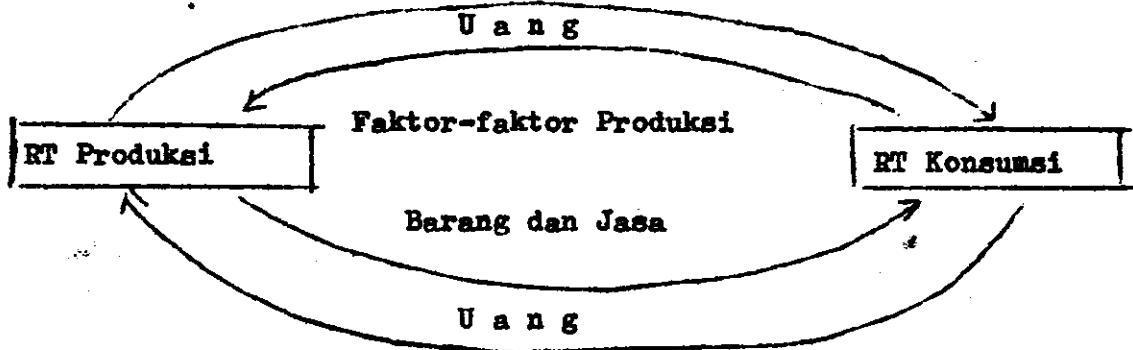
Rumah tangga konsumsi ialah kelompok yang kegiatannya dibidang ekonomi lebih banyak memakai dan menghabiskan barang/ jasa yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Rumah tangga produksi adalah kelompok kegiatannya dibidang ekonomi lebih banyak memproduksi barang dan jasa termasuk yang diperlukan oleh rumah tangga konsumsi.

Kedua rumah tanggaitu satu sama lain saling mengisi dan membutuhkan. Maksudnya rumah tangga konsumsi memperoleh barang dan jasa dari rumah tangga produksi dan sebaliknya rumah tangga produksi untuk keperluan produksinya akan memperoleh faktor-faktor produksi dari rumah tangga konsumsi yaitu dalam bentuk alam, tenaga kerja, modal dan skill.

Untuk faktor-faktor produksi yang dipakinya, rumah tangga produksi membayar balas jasa faktor-faktor produksi itu kepada rumah tangga konsumsi dalam bentuk uang. Sebaliknya uang ini oleh rumah tangga konsumsi akan digunakan untuk membayar barang dan jasa yang diperolehnyadari rumah tangga produksi. Dengan mekanisme kerja seperti itulah kehidupan ekonomi suatu masyarakat berkembang dan mundur menurut fluktuasi yang berlaku dalam masyarakat. Dari uraian diatas proses kegiatan ekonomi diantara kedua ru



rumah tangga tersebut dapat digambarkan sebagai berikut



Kedalam rumah tanggaproduksi termasuklah semua rumah tangga yang melakukan produksi yang bertujuan mencari laba, apakah ia berbentuk perusahaan perseorangan, persekutuan firma, persekutuan komanditer, perseroan terbatas dan sebagainya. Sedangkan rumah tangga konsumsi tidak bertujuan mencari laba, misalnya perkumpulan perkumpulan sosial ataupun lembaga-lembaga pemerintahan seperti Kotamadya, negara dan sebagainya.

Walaupun tujuan dari kedua jenis rumah tangga itu berbeda-beda, namun dalam proses pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, masing-masing akan berhadapan dengan masalah-masalah organisasi management, tata hubungan, kepegawaian, keuangan, perbekalan dan hubungan masyarakat. Untuk dapat menyelesaikan masalah-masalah tersebut perlu dicari suatu jalan yang paling mudah dan menguntungkan dari berbagai kemungkinan yang dapat dipakai. Dalam pemecahan masalah perlu adanya kerja sama dan pembagian kerja/tugas dalam kelompok seperti rumah tangga yang kita bicarakan diatas. Disinilah letaknya fungsi administrasi, karena semuanya ini hanya bisa dilaksanakan dengan baik melalui administrasi yang baik pula.

Administrasi itu sendiri merupakan suatu ilmu yang luas yang dapat didefinisikan antara lain sebagai berikut :

- Administrasi ialah keseluruhan proses pelaksanaan dari pada keputusan yang telah diambil dan pelaksanaan itu pada umumnya dilakukan oleh dua orang manusia atau lebih untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. 1).
- Keseluruhan proses kerja sama antara dua orang atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. 2).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minimal dua orang yang melaksanakan proses keputusan-keputusan yang diambil untuk mencapai tujuan sudah dapat dikatakan melakukan proses administrasi secara sederhana. Makin kompleks proses pelaksanaan keputusan makin banyak orang atau makin tinggi kualifikasi orang yang terlibat didalamnya, maka diperlukan fasilitas dan sistim yang lebih baik dan sempurna.

Cabang - cabang dari ilmu administrasi meliputi ilmu organisasi, management, tata hubungan, administrasi kepegawaian, administrasi keuangan, administrasi perbekalan dan hubungan masyarakat.

Mengenai masalah keuangan termasuk ilmu administrasi keuangan, yaitu ilmu yang membahas seluruh proses yang berkenaan dengan :

- 1). Penyusunan rencana pengeluaran dan penerimaan uang ;
- 2) pencatatan segenap pengeluaran dan penerimaan; dan
- 3). Analisa keuangan.

Tata buku bahagian dari ilmu administrasi keuangan yang sasarannya adalah peristiwa-peristiwa keuangan, maksudnya adalah

peristiwa-peristiwa yang dapat dihitung dengan uang.

Tata buku itu sendiri dapat diartikan sebagai suatu pelajaran yang mengajarkan bagaimana seharusnya suatu peristiwa keuangan dicatat.

Peristiwa-peristiwa keuangan perlu dicatat tidak saja untuk kepentingan Badan Usaha dan perkumpulanyang bersangkutan, misalnya untuk mengetahui komposisi kekayaan dan sebab-sebab perubahan komposisi kekayaan itu tetapi juga untuk pihak-pihak lain seperti inspeksi keuangan, pengadilan, kreditur, anggota, pemegang saham dan lain-lainnya yang mungkin mempunyai kepentingan. Untuk menjamin ini pemerintah melalui undang-undang mewajibkan kepada pengurus persekutuan, perkumpulan dan lembaga-lembaga untuk melaksanakan pembukuan.

Kembali pada persoalan semula, maka baik rumah tangga konsumsi maupun rumah tangga produksi keduanya dalam mencapai tujuannya akan berhadapan dengan peristiwa-peristiwa keuangan. Karenanya kedua rumah tangga ini membutuhkan pengadministrasian keuangan atau lebih khusus lagi membutuhkan Tata Buku ; Walaupun demikian metode dan siklus pembukuan untuk kedua rumah tangga ini tentu saja berbeda, disebabkan peristiwa dan tujuan pelaksanaan pembukuannya berbeda pula.

Pada rumah tangga konsumsi pembukuan keuangannya lebih diutamakan untuk mencatat iktisar-iktisar penerimaan, tetapi pada rumah tangga produksi pembukuan keuangannya bertujuan untuk menentukan perubahan posisi harta kekayaan, utang dan modal dalam usahanya setiap saat atau katakanlah untuk menentukan untung rugi yang diperoleh selama tahun belum berjalan.

BAB II

TATA BUKU ANGGARAN KAMERAL

Seperti pada bahagian pendahuluan telah disinggung bahwa Tata Buku Anggaran Kameral dilaksanakan oleh rumah tangga konsumsi yang tidak mencari laba atau dengan kata lain yang bersifat non business seperti lembaga-lembaga pemerintah, perkumpulan-perkumpulan sosial dan sebagainya.

Tujuan utama dari tata buku ini adalah :

1. Memperoleh ikhtisar tentang pendapatan menurut sumbernya.
2. Memperoleh ikhtisar tentang untuk apa pendapatan tersebut digunakan.

Jadi dengan kata lain tata buku diselenggarakan untuk mencatat penerimaan dan pengeluaran saja atau Tata Usaha Kas.

Namun dalam pelaksanaan pembukuan selama tahun buku, disamping buku kas terdapat buku-buku lain sebagai buku pembantu.

Satu tahun buku dapat dibagi atas tiga bahagian yaitu :

1. Awal tahun biasanya tanggal 1 Januari tiap-tiap tahun tetapi ini tidak mutlak.
2. Tahun berjalan yaitu satu tahun, 1 Januari s/d 31 Desember tiap-tiap tahun (kalau awal tahun 1 Januari)
3. Akhir tahun biasanya tanggal 31 Desember tiap-tiap tahun

Dalam satu tahun buku itulah diselenggarakan beberapa buku yang merupakan suatu siklus pembukuan.

Kemudian buku-buku yang dipakai selama tahun buku dalam Tata Buku Kameral adalah sebagai berikut :

1. Pada awal tahun buku diselenggarakan :
 - a. Neraca Awal
 - b. Anggaran
2. Selama tahun buku berjalan diselenggarakan :
 - a. Buku Kas
 - b. Buku rubrik
3. Pada akhir tahun buku diselenggarakan :
 - a. Perkiraan tahunan
 - b. Daftar lebih kurang
 - c. Daftar pendapatan dan beban
 - d. Neraca Akhir.

A. Neraca.

Neraca adalah suatu daftar nilai dari padaharta benda utang dan modal pada suatu tanggal tertentu. Ketiga komponen ini harus terdapat dalam suatu neraca sehingga satu sama lainnya dapat memperlihatkan hubungan dan keseimbangan.

Neraca dapat berbentuk horizontal dan vertikal. Neraca yang berbentuk horizontal lazim disebut berbentuk skontro atau sebelah menyebelah, yaitu sebelah kiri yang disebut sebelah debet dan sebelah kanan yang disebut sebelah kredit.

Neraca sebelah debet digunakan untuk mencatat nilai seluruh harta benda, sedangkan sebelah kredit digunakan untuk mencatat nilai utang dan modal.

Neraca yang berbentuk vertikal adalah neraca yang disusun dari atas kebawah, dimulai dengan harta benda, utang dan tera

akhir modal.

Sebagai contoh dari bentuk-bentuk neraca yang dibicarakan di atas secara berturut-turut adalah sebagai berikut :

1). Contoh Neraca yang berbentuk Skontro.

Contoh I.

Serikat Bantuan Sosial

Neraca per 1-1-72

| Debet | | Kredit | |
|--|---------------|-------------------|---------------|
| 1. Kas | Rp. 50.000 | 5. Penerangan | Rp. 5.000 |
| 2. Bank | - 25.000,- | 6. Bahan makanan | 35.000,- |
| 3. Sumbangan der- mawan yang akan diterima | 10.000,- | 7. Harta kekayaan | 145.000,- |
| 4. Gedung | - 100.000 | | |
| | Rp. 185.000,- | | Rp. 185.000,- |

Contoh II.

Adi seorang siswa pergi sekolah dari desanya ke sebuah SMP dikota. Ia dibekali oleh orang tuanya berupa beras 20 kg a Rp.280,- uang kontan Rp. 10.000,- tempat tidur/kasur Rp. 35.000,- disamping itu dia mempunyai urang Tabanas Rp. 2.500,- Pada saat itu uang sekolah belum dibayarnya Rp. 1.500,- dan sewa rumah Rp. 1.500,-

Berdasarkan keterangan diatas dapat disusun Neraca untuk siswa tersebut untuk waktu itu , misalnya 1 Januari 1975.

Dari kedua contoh diatas tentu dapat dilihat dan dipahami bahwa tentu pengadministrasian keuangan bagi Adi dapat dikerjakan dengan suatu Perkumpulan Sosial yang mungkin bergerak dalam membantu anak-anak yatim atau orang-orang yang terlantar. Misalnya dari Neraca seperti diatas tadi dapat-berarti bahwa pada tanggal 1-1-1972 Serikat itu mempunyai uang tunai Rp. 50.000,- dan di Bank Rp. 25.000,- sumbangan dari pada dermawan yang akan diterima Rp. 10.000,- dan disamping itu mempunyai Gedung yang mungkin digunakan sebagai Panti seharga Rp. 100.000,- . Diphak lain Serikat itu mempunyai utang untuk penerangan listrik Rp.5.000,- dan utang untuk keperluan bahan makanan Rp. 35.000,-.

Setiap Neraca harus pakai kepala (titel), yang biasanya paling kurang mencakup 3 (tiga) hal sebagai berikut :

1. Nama badan atau perusahaan yang angka-angkanya dicantumkan didalam neraca itu.
2. Kata " Neraca "
3. Tanggal Neraca.

Bagi rumah tangga konsumsi yang sedang dibicarakan ini penyusunan neraca pada awal tahun* buku tidaklah merupakan suatu keharusan. Tidak membuat suatu neraca pada awal tahun ada dua kemungkinan :

1. Yang ingin ditata usahakan hanya pendapatan dan penerimaan saja, walaupun badan atau lembaga yang bersangkutan juga mempunyai kekayaan lain.
2. Memang tidak dipunyai kekayaan lain selain uang Kas saja.

Tapi kalau lembaga yang bersangkutan mempunyai harta lain di samping uang Kas, dan ingin pula diketahui besarnya kekayaan yang mungkin menghasilkan semua atau sebahagian pendapatannya, maka dalam hal ini dapat dibuat Neraca pada awal tahun buku;

Dengan adanya neraca dapat diketahui berapa harta kekayaan dan berapa besarnya kewajiban pada pihak lain yang harus dipenuhi. Dalam hal ini dikenal rumus.

$$\text{Harta} = \text{Utang} + \text{Modal/ Kekayaan.}$$

Harta adalah seluruh yang menjadi milik kita dalam suatu rumah tangga. Utang adalah seluruh kewajiban yang harus dipenuhi kepada pihak lain. Sedangkan modal atau sering juga disebut harta kekayaan adalah nilai lebih dari harta setelah dikurangi dengan utang.

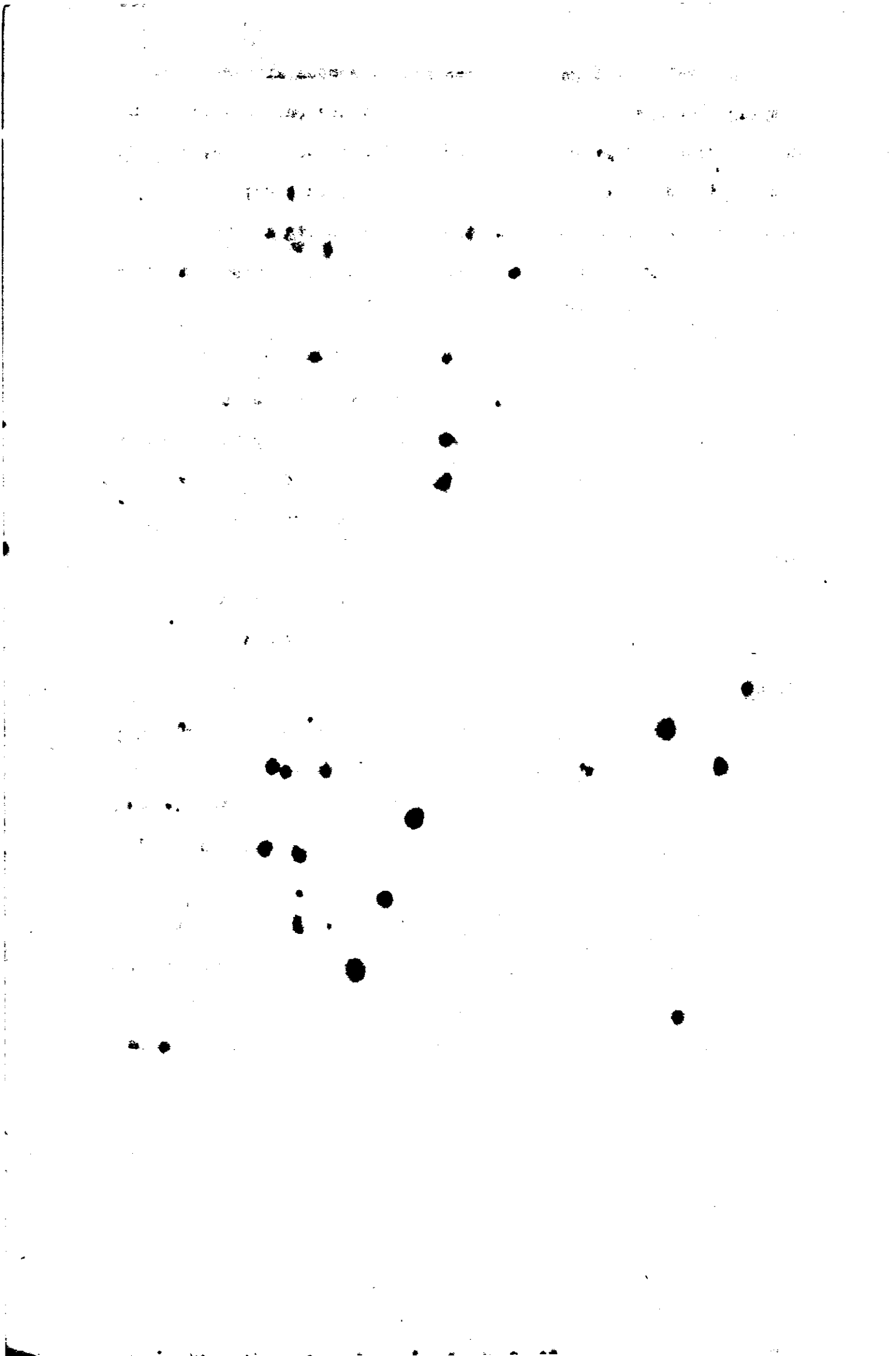
Jadi dengan adanya unsur Harta, Utang dan modal maka suatu neraca akan menjadi seimbang antara debit dan kredit.

B. Anggaran.

Pada awal tahun buku atau katakalanlah sebelum tahun buku berjalan biasanya dibuat anggaran, yaitu suatu daftar yang berisikan:

- 1.). Taksiran pendapatan selama tahun buku yang akan datang, dengan menyebutkan sekali sumber-sumber yang diharapkan itu.
- 2.). Taksiran pengeluaran yang akan dilakukan selama tahun buku yang akan datang dengan menyebutkan untuk apa atau tujuan pengeluaran itu.

Tiap-tiap sumber penerimaan dan tujuan penggunaan yang dicantumkan



kan dalam anggaran itu disebut mata anggaran.

Ada dua cara dalam penyusunan anggaran :

- 1). Terlebih dahulu ditaksir kemungkinan pendapatan yang mungkin akan diterima selama tahun buku yang akan datang, dan berdasarkan itu disusun rencana pengeluaran.
- 2). Terlebih dahulu disusun rencana-rencana yang akan dikerjakan, ditaksir pengeluaran-pengeluaran untuk rencana tersebut dan setelah itu dicarikan sumber-sumber pendapatan yang mungkin diterima.

Bentuk dari anggaran secara sederhana dapat dicontohkan sebagai berikut :

Contoh I

Serikat Bantuan Sosial untuk tahun anggaran 1972 menaksir sumber-sumber pendapatan dan tujuan pengeluaran sebagai berikut :

- Iuran dari anggota Rp. 80.000,-
- Bantuan pemerintah daerah Rp. 100.000,-
- Sumbangan para dermawan dari masyarakat Rp. 120.000,-

Pengeluaran :

- Gaji pegawai Rp. 40.000,-
- Penerangan Rp. 10.000,-
- Bahan makanan Rp. 100.000,-
- Obat-obatan Rp. 120.000,-
- Pembayaran dengan uang tunai Rp. 20.000,-
- Pengeluaran tidak terduga Rp. 10.000,-

Berdasarkan perkiraan - perkiraan diatas maka dapatlah disusun anggaran seperti dibawah ini :

Serikat Bantuan Sosial
Anggaran Untuk Tahun 1972

| Penerimaan | | Pengeluaran | |
|------------------------------|--------------|---------------------------|--------------|
| 1. Iuran anggota | Rp.80.000,- | 4. Gaji pegawai | Rp. 40.000,- |
| 2. Bantuan pemerintah daerah | -100.000,- | 5. Penerangan | - 10.000,- |
| 3. Sumbanga masyarakat | -120.000,- | 6. Bahan makanan | - 100.000,- |
| | | 7. Obat-obatan | - 120.000,- |
| | | 8. Pembayaran dengan uang | - 20.000,- |
| | | 9. Tak terduga | - 10.000,- |
| | Rp.300.000,- | | Rp.300.000,- |

Cortoh II.

SMP no. 15 di Padang akan mengadakan perayaan Hari Ulang Tahun terbentuknya OSIS , maka Panitia perayaan itu akan menyusun Anggaran untuk pelaksanaan pelayanan itu supaya pekerjaan ini dapat berjalan dengan lancar. Perkiraan mengenai biaya yang diperlukan serta sumber biaya tersebut adalah sebagai berikut :

- Konsumsi berupa jedah ringan 1000 bungkus a Rp. 25,- perjumlah Rp. 25.000,-
- Hadiah untuk pertandingan ditaksir Rp. 10.000,-
- Biaya pertandingan - pertandingan Rp. 5.000,-
- Biaya malam kesenian Rp. 35.000,-
- Biaya untuk P3K Rp. 2.500,-
- Biaya Band Rp. 20.000,-
- Biaya tidak terduga Rp. 7.500,-

Penerimaan :

- Iuran siswa Rp. 27.000,-
- Sumbangan Majelis Guru Rp. 15.000,-
- Hasil penjualan undangan Rp. 35.000,-
- Sumbangan dermawan Rp. 27.500,-

Dari perkiraan diatas dapat disusun suatu anggaran sebagai berikut :

OSIS SMP No. 15 Padang
Anggaran Untuk Perayaan Hari Ulang Tahun
1978

| <u>Penerimaan</u> | | <u>Pengeluaran</u> | |
|-----------------------------|---------------|--------------------------|---------------|
| 1. Iuran siswa | Rp. 27.000,- | 5. Konsumsi jedah ringan | |
| 2. Sumbangan Guru | - 15.000,- | | Rp. 25.000,- |
| 3. Hasil penjualan undangan | - 35.000,- | 6. Hadiah pertandingan | - 10.000,- |
| 4. Sumbangan dermawan | - 27.500,- | 7. Biaya pertandingan | - 5.000,- |
| | | 8. Biaya walam kesenian | - 35.000,- |
| | | 9. Biaya P 3 K | - 2.500,- |
| | | 10. Biaya Band | - 20.000,- |
| | | 11. Biaya tak terduga | - 7.500,- |
| | Rp. 105.000,- | | Rp. 105.000,- |

Dalam menyusun suatu anggaran maka perkiraan penerimaan dan pengeluaran harus dibuat sama. Maka anggaran tidak terduga dapat

146

~~digunakan untuk menampung pengeluaran-pengeluaran atau penerimaan - penerimaan yang mungkin ada diluar yang telah direncanakan.~~

Disamping itu dapat dilihat bahwa anggaran dapat dibuat untuk jangka waktu satu tahun buku, ataupun hanya untuk satu kegiatan dalam jangka waktu yang pendek.

C. Buku Kas :

Selama tahun buku berjalan atau selama suatu kegiatan dijalankan tentu rencana atau perkiraan penerimaan dan pengeluaran yang dicantumkan didalam anggaran sebahagian atau seluruhnya, sekaligus atau berangsur-angsur akan menjadi kenyataan. Maka jumlah jumlah yang telah direalisir itu dibukukan dalam buku Kas menurut tertip waktu berdasarkan bukti-bukti penerimaan dan pengeluaran, misalnya kwitansi, faktur, bon dan sebagainya.

Bentuk dari buku Kas yang dapat digunakan, secara garis besar dapat digolongkan atas dua yaitu :

- 1). Buku Kas yang berbentuk skontro; dan
- 2). Buku Kas yang berbentuk staffel.

Buku Kas yang berbentuk skontro maksudnya buku Kas yang mempunyai dua belahan yang sama kolomnya, yaitu belahan sebelah debet (sebelah kiri) dan belahan sebelah Kredit (sebelah kanan). Belahan sebelah debet digunakan untuk mencatat segala penerimaan uang per Kas dan belahan sebelah kredit digunakan untuk mencatat segala pengeluaran uang melalui Kas.

Buku kas yang berbentuk skontro dapat pula dibagi atas dua macam yaitu :

- 1). Buku Kas yang tidak berbentuk tabelaris

2). Buku Kas tabelaris

Bentuk dari buku Kas yang tidak tabelaris adalah sebagai berikut:

| Buku Kas | | | | | | | Debet | Kredit |
|----------|--------|--------------|--------|------|--------|------------|--------|--------|
| tgl. | Uraian | Nomor rubrik | Jumlah | tgl. | Uraian | No. rubrik | Jumlah | |
| | | | | | | | | |

Kolom tanggal digunakan untuk mencatat tanggal kejadian yang mengakibatkan masuknya atau keluarnya uang melalui Kas. Kolom Uraian menunjukkan untuk apa dan dari mana uang Kas itu digunakan dan dari mana sumbernya, sedangkan pada kolom nomor rubrik menunjukkan nomor mata anggaran yang tentu saja dapat dilihat pada anggaran, dan kolom jumlah menunjukkan jumlah uang yang diterima atau dikeluarkan melalui Kas yang tentu harus sesuai dengan tanggal, uraian dan nomor rubrik yang bersangkutan.

Contoh pelaksanaan pembukuan Buku Kas yang tidak tabelaris.

Misalnya selama kegiatan perayaan ulang tahun OSIS SMP 15 Padang dan berdasarkan anggaran yang telah disusun ternyata telah diterima dan dikeluarkan uang sebagai berikut :

| | | | | |
|--------------------|---|--|--|----------|
| Tanggal 12 Januari | | | diterima iuran dari siswa sebanyak Rp. 5.000,- | |
| " 16 | " | Diterima dari majelis guru | -. | 10.000,- |
| " 18 | " | Biaya pertandingan Volly ball | -. | 400,- |
| " 20 | " | Diterima sumbangan dari pada dermawan. | 18.000,- | |
| " 25 | " | Pembayaran porskot Band | -. | 7.000,- |

Buku Kas

| Tanggal | Uraian | No rbr | Jumlah | Tanggal | Uraian | No. rbr | Jumlah |
|---------|-----------------------------|--------|-------------|---------|-------------------------------|---------|-----------|
| 12-1-78 | Iuran siswa | 1 | Rp 5.000 | 18-1-78 | Biaya pertan- dingan volly | 7 | Rp 400 |
| 16-1-78 | Sumbangan ma- jilis Guru | 2 | 10.000 | 25-1-78 | Porskot Band | 10 | 7.000 |
| 20-1-78 | Sumbangan der- mawan | 4 | 18.000 | | | | |

Dari buku Kas diatas tentu dapat dimengerti bahwa pada kolom Uraian tentu akan terkumpul berjenis-jenis sumber penerimaan di sebelah debet dan berjenis-jenis pengeluaran di sebelah kredit, dan malah akan ada tiap-tiap jenis pengeluaran dan penerimaan itu yang berulang-ulang sampai beberapa kali tergantung kepada frekwensi terjadinya kejadian untuk tiap jenis mata anggaran itu.

Kalau ingin mengetahui berapa besarnya tiap mata anggaran baik untuk penerimaan maupun pengeluaran tentu terpaksa dilakukan pengikhtisaran tiap jenis mata anggaran, dan disinilah fungsinya nomor rubruk yang dicantumkan pada kolom nomor rubrik. Maksudnya untuk setiap mata anggaran maka dengan mudah saja dikumpulkan nomor rubrik yang sama.

Pengikhtisaran kembali setiap mata anggaran sebetulnya bisa diatasi dengan menggunakan Buku Kas Tabelaris, atau yang disebut juga dengan Buku Kas Berlajur-lajur. Yang dimaksud dengan Buku Kas berlajur-lajur ini adalah buku Kas yang terdiri dari banyak

kolom atau lajur, dimana untuk setiap mata anggaran atau mata angaran yang sering terjadi disediakan satu lajur, sehingga dengan demikian pengikhtisaran kembali setiap jenis mata anggaran atau hanya untuk beberapa mata anggaran dapat dihindarkan.

Contoh pelaksanaan pembukuan Buku Kas tabeñaris :

Kalau kejadian-kejadiannya seperti pada contoh terdahulu dibukukan pada buku Kas tabeñaris akan dapat dilihat sebagai berikut.

| Debet | | | | | Kredit | |
|---------|---------------------------|--------|-------------|--------------------|-------------|----------------|
| Tanggal | Uraian | Jumlah | Iuran siswa | Sumbangan Darmawan | Serba serbi | |
| | | | | | Banyak | Perkiraan |
| 12-1-78 | 20 org siswa a Rp. 250 | 5.000 | 5.000 | - | - | - |
| 16-1-78 | Kep.Sekolah | 10.000 | - | - | 10.000 | Sumbangan guru |
| 20-1-78 | Tn.Badu | 18.000 | - | 18.000 | - | - |

| | | | | | Kredit | |
|---------|----------------------|--------|----------|--------------|-------------|------------|
| Tanggal | Uraian | Jumlah | Konsumsi | Pertandingan | Serba serbi | |
| | | | | | Banyak | Perkiraan |
| 18-1-78 | 1 buah bola volly | 400 | - | 400 | - | - |
| 25-1-78 | Porskot Band | 7.000 | - | - | 7.000 | Biaya Band |

Kolom serba serbi digunakan untuk mencatat kejadian-kejadian selain yang mempunyai kolom tersendiri, yang pada umumnya adalah kejadian-kejadian yang frekwensi terjadinya tidak banyak.

Buku kas yang berbentuk staffel juga dapat dikerjakan dalam bermacam-macam bentuk, diantaranya adalah sebagai berikut :

1).

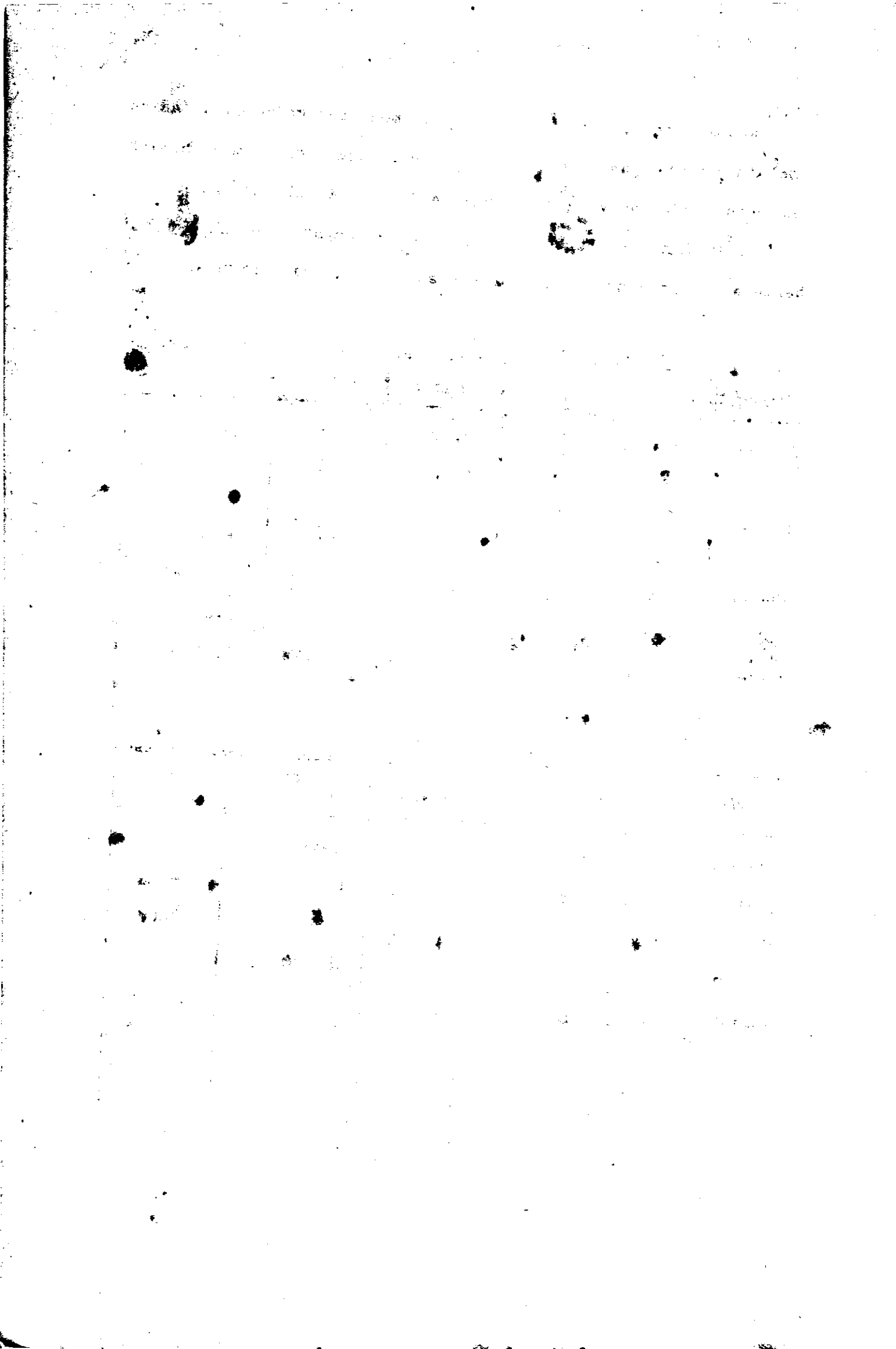
Buku Kas

| Tanggal: | Uraian | No. rbk | Masuk | Keluar | Sisa |
|----------|--------------------|---------|--------|--------|--------|
| 12-1-78 | Iuran siswa | 1 | 5.000 | - | 5.000 |
| 16-1-78 | Majelis guru | 2 | 10.000 | - | 15.000 |
| 18-1-78 | Biaya pertandingan | 7 | - | 400 | 14.600 |
| 20-1-78 | Sumbangan dermawan | 4 | 18.000 | - | 32.600 |
| 25-1-78 | Porskot Band | 10 | - | 7.000 | 25.600 |

2).

Buku Kas

| Tanggal | Uraian | No rbk | Masuk | Keluar |
|---------|--------------------|--------|--------|--------|
| 12-1-78 | Iuran siswa | 1 | 5.000 | - |
| 16-1-78 | Majelis guru | 2 | 10.000 | - |
| 18-1-78 | Biaya pertandingan | 7 | - | 400 |
| 20-1-78 | Sumbangan dermawan | 4 | 18.000 | - |
| 25-1-78 | Porskot band | 10 | - | 7.000 |



Pada akhir suatu periode atau kegiatan biasanya buku kas ditutup dan dicari saldo (sisa) nya. Patut dicatat bahwa Kas tidak pernah mempunyai saldo kredit atau dengan kata lain lebih besar pengeluaran dari pada penerimaan. Jadi kalau ada siswa pastilah sisa debet, dan kemungkinan lain adalah sama jumlah penerimaan dan pengeluaran yang berarti sisa sama dengan nol.

Cara mencari saldo Kas adalah sebagai berikut :

1. Buku Kas yang berbentuk skontro yang tidak tabelaris :

Pada buku Kas ini terlebih dahulu dijumlahkan kolom jumlah sebelah debet. Setelah itu kolom jumlah sebelah kredit disamakan jumlahnya dengan kolom sebelah debet tadi selisih jumlah sebelah debet dengan jumlah sebelah kredit yang sesungguhnya dimasukkan pada kolom jumlah sebelah kredit dengan keterangan " sisa " atau " saldo " pada kolom keterangan.

2. Buku Kas Tabelaris.

Terlebih dahulu dijumlahkan kolom jumlah sebelah debet setelah itu kolom jumlah sebelah kredit disamakan jumlahnya dengan kolom jumlah sebelah debet tadi dengan memasukkan selisih kolom jumlah sebelah debet dengan kolom jumlah sebelah kredit yang sesungguhnya. Disamping itu selisih yang dipakai untuk menyamakan tadi dibawah kolom serga serbi dimasukkan pada kolom " Banyak " dengan uraian " sisa " atau " saldo " pada kolom perkiraan .

20

3. Pada Buku Kas yang berbentuk staffel, tentu pada kemungkinan yang kedua perlu dicari saldo Kas, karena pada kemungkinan pertama saldo itu sudah langsung diperoleh. Caranya adalah, pertama sekali dijumlahkan kolom penerimaan, setelah itu kolom pengeluaran disamakan jumlahnya dengan penerimaan dengan memasukkan selisih kolom penerimaan dengan kolom pengeluaran yang sesungguhnya, untuk itu pada kolom uraian ditandai dengan " saldo " atau " sisa ".

D. Buku Rubrik.

Seperti telah disinggung pada uraian terdahulu bahwa untuk mengatasi supaya setiap jenis penerimaan dan pengeluaran wang dapat dikhitiskan sekali gus dapat dipakai buku Kas tabelaris. Tetapi kadang-kadang hal ini tidak dapat memenuhi kebutuhannya misalnya karena jenis penerimaan dan pengeluaran itu terlalu banyak sehingga dapat dibayangkan berapa panjangnya buku Kas yang harus disediakan.

Untuk mengatasi kemungkinan ini maka dapat digunakan " rubrik " yaitu suatu atau beberapa halaman yang disediakan untuk tiap-tiap jenis penerimaan dan pengeluaran. Buku yang memuat halaman-halaman tadi atau rubrik-rubrik itu disebut " Buku Rubrik ".

Tiap-tiap hari atau periode tertentu penerimaan dan pengeluaran dari buku Kas dipindahkan ke rubrik yang bersangkutan. Untuk membuktikan bahwa setiap penerimaan dan pengeluaran Kas sudah dipindahkan ke rubrik masing-masing maka pada kolom rubrik pada buku kas ditulis " no. rubrik " yang bersangkutan.

Rubrik No.....

Anggaran.:.....

Iuran Anggota

| Tanggal | U r a i a n | Banyak : Jumlah : |
|---------|-------------|-------------------|
| | | |

• Pada kolom " banyak " digunakan untuk penerimaan dan pengeluaran dan juga pengembalian atas penerimaan (pengeluaran) jika ada. Sedangkan kolom " jumlah " menunjukkan jumlah semua penerimaan (atau pengeluaran) yang sesungguhnya untuk rubrik yang bersangkutan.

Contoh :

SMP No. 15 di Padang dalam rangka merayakan ulang tahun berdirinya OSIS, dalam anggarannya untuk penerimaan mencantumkan " Iuran Anggota " sebagai mata anggaran dengan nomor rubrik . dalam hal ini dianggarkan sebesar Rp. 27.500,-

Ternyata menurut tertib waktu telah diterima sebagai berikut :
 Tanggal 12 Januari diterima dari 10 orang siswa ● Rp.250,- berjumlah Rp. 2.500,-

tanggal 14 Januari diterima dari 12 orang siswa berjumlah
 Rp. 3.000,-

tanggal 17 " dikembalikan uang ● iuran seorang siswa sejumlah Rp. 250,-

Kejadian-kejadian diatas dibukukan disamping pada buku Kas juga kedalam buku rubrik yaitu pada rubrik " Iuran siswa " seperti dibawah ini :

Contoh Rubrik : 1

Anggaran : Rp. 27.500,- Iuran Siswa

| Tanggal | I u r a n | banyak | Jumlah |
|---------|---------------------------------------|-----------|-----------|
| 12-1-78 | Diterima dari 10 siswa a Rp. 250,- | Rp. 2.500 | Rp. 2.500 |
| 14-1-78 | Diterima dari 12 siswa a Rp. 250,- | Rp. 3.000 | Rp. 5.500 |
| 17-1-78 | Dikembalikan Iuran seorang siswa | Rp. 250 | Rp. 5.250 |

Jadi kalau diambil contoh anggaran seperti yang dibagikan pada bahagian yang lalu maka akan dijumpai 11 (sebelas) jenis rubrik dalam buku rubrik (lihat contoh mengenai SMP 45)

Re. Perkiraan Tahunan.

Perkiraan ini disusun berdasarkan jumlah rubrik-rubrik pada akhir tahun buku ataupun akhir suatu kegiatan. Jadi, sebenarnya " Perkiraan Tahunan " atau disebut juga " Daftar Penerimaan dan Pengeluaran " menunjukkan jumlah penerimaan dan pengeluaran yang sesungguhnya menurut mata anggaran.

Sebagai contoh, umpamanya setelah Acara perayaan ulang tahun OSIS SMP No. 45 selesai, maka ternyata setelah seluruh rubrik pada buku rubrik ternyata sebagai berikut :

Penerimaan :

- Iuran siswa

Rp. 27.250,-

- Sumbangan Majelis guru

15.000,-

| | |
|-------------------------|--------------|
| - Hasil undangan | Rp. 36.000,- |
| - Sumbangan dermawan | - . 27.000,- |
| Pengeluaran : | |
| - Konsumsi jedah ringan | - . 26.500,- |
| - Hadiah Pertandingan | - . 10.000,- |
| - Biaya malam kesenian | - . 34.500,- |
| Biaya P 3 K | - . 2.500,- |
| - Biaya band | - . 20.000,- |
| - Biaya tak terduga | - . 5.500,- |

Berdasarkan kenyataan diatas maka perkiraan tahunan dapat disusun sebagai berikut :

OSIS SMP No. 15 Padang

Perkiraan Tahunan

| Penerimaan | | | Pengeluaran | | |
|------------|------------------------|-------------|-------------|---------------------------------|---------------|
| No.rbk: | Uraian | Jumlah | No.rbk: | Uraian Rubrik | Jumlah |
| 1 | Iuran Siswa | 27.500 | 5 | Konsumsi jedah ringan | 26.500,- |
| 2. | Sumbangan Majelis guru | 15.000 | 6 | hadiah pertandingan | 10.000,- |
| 3. | Hasil undangan | 36.000 | 7 | Biaya pertandingan | 4.500,- |
| 4. | Sumbangan dermawan | | 8. | Biaya malam kesenian | 34.500,- |
| | | | 9. | Biaya P 3 K | * 2.500,- |
| | | | 10. | Biaya Band | 20.000,- |
| | | | 11. | Biaya tak terduga | 5.500,- |
| | | | | Penerimaan melebihi pengeluaran | 1.750,- |
| | | Rp. 105.250 | | | Rp. 105.250,- |

Perkiraan tahunan harus dibuat cocok antara jumlah penerimaan dengan jumlah pengeluaran. Kalau jumlah penerimaan lebih banyak dari jumlah pengeluaran, maka jumlah pengeluaran dimasukkan selisihnya itu dengan uraian " Penerimaan Melebihi Pengeluaran ". Tetapi bila mengeluarkan lebih banyak dari penerimaan, maka pada jumlah penerimaan dimasukkan selisihnyaitu dengan uraian " pengeluaran melebihi Pemerintah ".

Disamping itu dapat dilihat bahwarubrik-rubrik pada perkiraan tahunan akan sama dengan yang terdapat pada anggaran.

F. Daftar Lebih Kurang.

Perkiraan tahunan menunjukkan penerimaan dan pengeluaran yang sesungguhnya selama tahun buku atau kegiatan tertentu, untuk setiap jenis mata anggaran. Tentu saja ada mata anggaran yang direalisasikan melebihi yang dianggarkan atau sebaliknya untuk mengetahui dan memeriksa beberapa besarnya selisih setiap jenis penerimaan dan pengeluaran yang sebenarnya (menurut perkiraan tahunan) dengan yang diharapkan (menurut anggaran) digunakan " Daftar Lebih Kurang ".

Bagaimana bentuk dan cara mengerjakannya perhatikanlah contoh berikut yang berdasarkan contoh sebelumnya.

OSIS SMP No. 15 Padang
Daftar Lebih Kurang

Penerimaan

| No. | Mata anggaran | : Anggaran | : Perkiraan Tahunan | : Lebih | : Kurang |
|-----|------------------------------|------------|---------------------|---------|----------|
| 1. | Iuran siswa | : 27.500 | : 27.250 | : - | : 250 |
| 2. | Sumbangan majelis guru | : 15.000 | : 15.000 | : - | : - |
| 3. | Hasil undangan | : 35.000 | : 36.000 | : 1.000 | : - |
| 4. | Sumbangan Dermawan | : 27.500 | : 27.000 | : - | : 500 |
| | Diterima lebih dari anggaran | : - | : - | : - | : 250 |

| | | | |
|-----------|-----------|---------|---------|
| : 105.000 | : 105.250 | : 1.000 | : 1.000 |
|-----------|-----------|---------|---------|

Daftar Lebih Kurang

Pengeluaran

| No. | Mata Anggaran | : Anggaran | : Perkiraan Tahunan | : lebih | : Kurang |
|-----|------------------------------------|------------|---------------------|---------|----------|
| 5. | : Konsumsi jedah ringan | 25.000 | : 26.500 | : 1.500 | : - |
| 6. | : Hadiah pertandingan | : 10.000 | : 10.000 | : - | : - |
| 7. | : Biaya pertandingan | : 5.000 | : 4.500 | : - | : 500 |
| 8. | : Biaya malam kesenian | : 35.000 | : 34.500 | : - | : 500 |
| 9. | : Biaya P 3 K | 2.500 | : 2.500 | : - | : - |
| 10. | : Biaya Bend | : 20.000 | : 20.000 | : - | : - |
| 11. | : Biaya yang tak terduga | 7.500 | : 5.500 | : - | : 2.000 |
| | Dikeluarkan kurang dari anggaran | : | : | : 1.500 | : |
| | Pengeluaran kurang dari penerimaan | : | : 1.750 | : | : |

| | | | |
|-----------|-----------|---------|---------|
| : 105.000 | : 105.250 | : 3.000 | : 3.000 |
|-----------|-----------|---------|---------|

Dalam menunjumlahkan daftar lebih kurang terlebih dahulu kolom " Lebih " dan "Kurang " baik sebelah penerimaan lebih besar maupun sebelah pengeluaran disamakan.

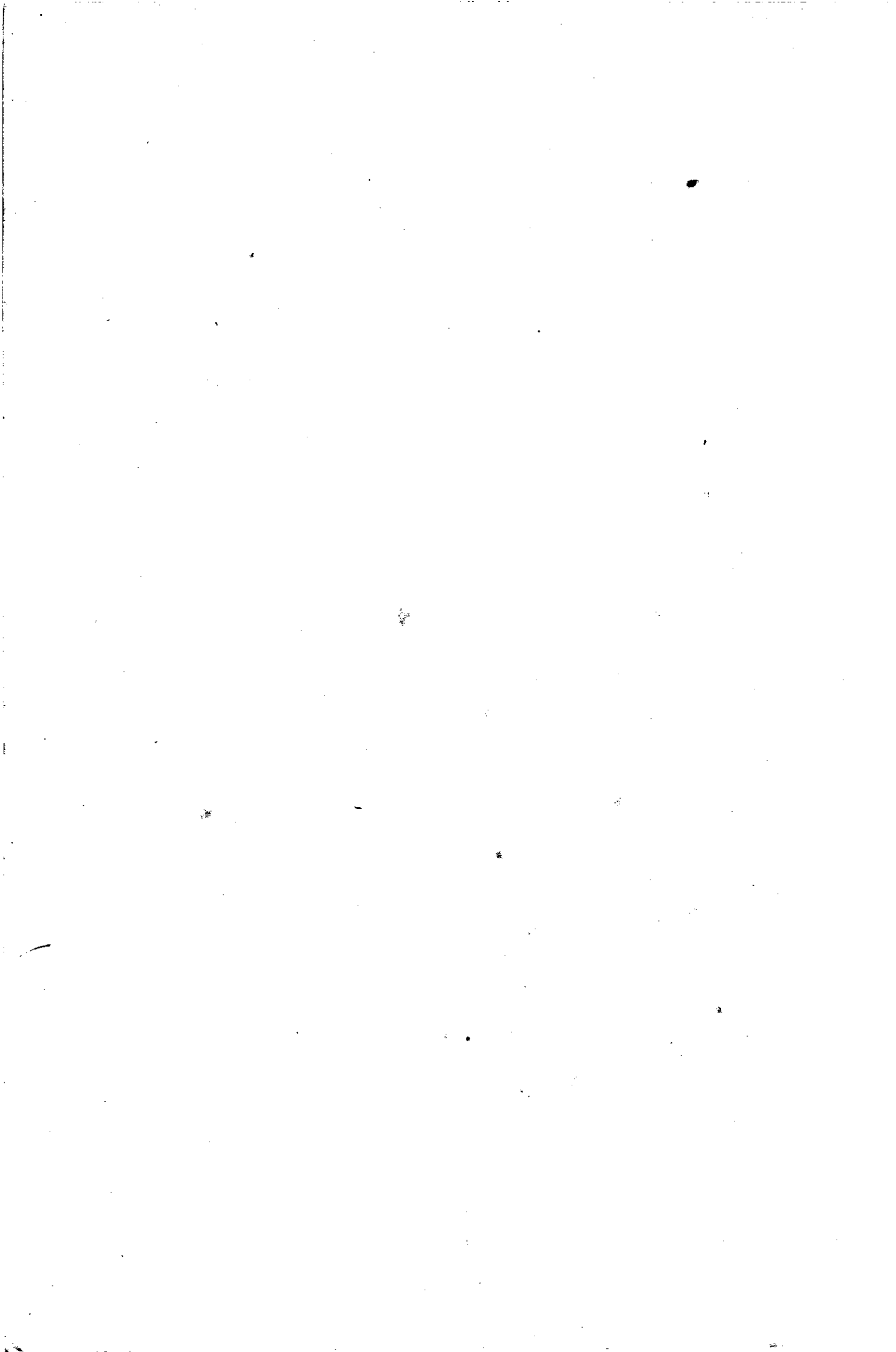
Kalau pada sebelah penerimaan jumlah kolom lebih besar dari kolom kurang, maka pada kolom kurang harus dimasukkan selisihnya itu dengan keterangan " Penerimaan Melebihi anggaran ". Tetapi kalau lebih besar jumlah kolom kurang dari kolom lebih maka pada kolom lebih dimasukkan selisihnya itu dengan keterangan " Penerimaan kurang dari anggaran ".

Kalau pada sebelah pengeluaran jumlah kolom lebih - lebih besar dari kolom kurang maka pada kolom kurang harus dimasukkan selisihnya itu dengan keterangan " Pengeluaran melebihi anggaran ". Tetapi kalau jumlah kolom kurang yang lebih besar, maka pada kolom lebih harus dimasukkan selisihnya itu dengan keterangan " Pengeluaran kurang dari anggaran ".

Setelah kolom lebih dan kurang baik sebelah penerimaan maupun sebelah pengeluaran disamakan jumlahnya, setelah itu baru disamakan kolom " Perkiraan Tahunan ". Kalau lebih besar jumlah " Perkiraan Tahunan " sebelah penerimaan maka selisihnya itu harus dimasukkan kedalam kolom " Perkiraan Tahunan " sebelah pengeluaran dengan keterangan " Penerimaan Melebihi Pengeluaran ". Tetapi kalau yang lebih besar adalah yang disebelah pengeluaran maka selisihnya itu harus dimasukkan pada kolom " Perkiraan Melebihi Penerimaan ".

G. Daftar Pendapatan dan Beban :

Daftar ini menggambarkan jumlah pendapatan dan beban tidak



saja dalam bentuk penerimaan-penerimaan dan pengeluaran Kas seperti yang tercantum pada "Perkiraan Tahunan" tetapi juga ditambah dengan naik dan turunnya nilai barang tetap (tentu saja hal ini akan berlaku bagi lembaga yang mempunyai kekayaan lain selain Kas). Misalnya kenaikan harga epek dianggap sebagai pendapatan sedangkan penghapusan dianggap sebagai beban.

Kalau tidak ada kekayaan lain selain Kas tentu "Daftar pendapatan dan Beban" akan sama dengan "Perkiraan Tahunan". Patut dicatat bahwa pengeluaran Kas untuk membeli barang tetap yang baru bukanlah merupakan beban.

H. Neraca Akhir.

Bentuk antara Neraca Awal dan Neraca Akhir adalah sama, letak bedanya adalah pada posisi atau struktur kekayaan yang ditunjukkannya. Neraca akhir menunjukkan nilai harta benda, utang dan modal pada akhir tahun buku. Pada waktu menyusun neraca akhir harus diperhatikan jumlah-jumlah harus diterima dan yang harus dibayar. Mengenai harta-harta yang lainnya seperti Gedung, peralatan, epek dan sebagainya hendaklah ditaksir dengan hati-hati.

Mengenai kekayaan "Kas" dan "Bank" nilainya pada neraca akhir akan sama jumlahnya dengan : Neraca Awal + Penerimaan (pada Perkiraan Tahunan) - Pengeluaran (pada Perkiraan Tahunan)

I. Contoh Lengkap.

Untuk menerangkan siklus pembukuan dalam perkumpulan yang bersifat non business seperti yang telah diraikan, dibawah ini diberikan suatu contoh lengkap bagaimana tiap-tiap buku yang dikerjakan saling berhubungan.

Yayasan Pendidikan " Karya Bangsa " setelah penutupan tahun Anggaran 1975 membuat " Neraca " sebagai berikut :

Yayasan Pendidikan " Karya Bangsa

Neraca Akhir Tahun 1975.

| | | | |
|---------------------|---------------|----------|------------|
| 1. : Kas | Rp. 75.000,- | 4. Harta | Rp.750.000 |
| 2. : Gedung Sekolah | - . 525.000,- | | |
| 3. : Peralatan | - . 150.000,- | | |
| | <hr/> | | <hr/> |
| | Rp. 750.000,- | | Rp.750.000 |

Selanjutnya untuk tahun ajaran 1976 disusunlah anggaran sebagai berikut :

Yayasan Pendidikan " Karya Bangsa "

Anggaran tahun 1976.

| Penerimaan | | Pengeluaran | |
|--------------------------------|----------------|----------------------|----------------|
| 1. : Uang sekolah | Rp.1.200.000 | 4.Gaji Guru | Rp.1.000.000 |
| 2. : Subsidi pemerintah daerah | Rp. 300.000 | 5.Bahan-bahan | 450.000 |
| 3. : Subsidi pemerintah Pusat | Rp. 700.000 | 6.Peralatan | 350.000 |
| | | 7.Penerangan dan air | 50.000 |
| | | 8.ongkos | 50.000 |
| | | 9.Dana sosial | 180.000 |
| | | 10.Biaya tak terduga | 120.000 |
| | <hr/> | | <hr/> |
| | Rp.2.200.000,- | | Rp.2.200.000,- |

Pada akhir tahun setelah semua rubrik dijumlahkan maka terdapatlah angka-angka sebagai berikut :

Penerimaan :

| | | |
|--------------------------------|--------------------|-----------------|
| 1. Uang sekolah | Rp. 1.150.000,- | |
| 2. Subsidi Pemerintahan Daerah | - 310.000,- | |
| 3. Subsidi Pemerintah Pusat | - <u>750.000,-</u> | Rp. 2.210.000,- |

Pengeluaran :

| | | |
|-----------------------|--------------------|-----------------|
| 4. Gaji Guru | Rp. 985.000,- | |
| 5. Bahan-bahan | - 475.000,- | |
| 6. Peralatan | - 200.000,- | |
| 7. Penerangan dan air | - 50.000,- | |
| 8. ongkos - ongkos | - 60.000,- | |
| 9. Dana sosial | - 150.000,- | |
| 10. Biaya tak terduga | - <u>140.000,-</u> | Rp. 2.060.000,- |

Disamping itu pada akhir tahun itu diketahui sebagai berikut:

1. Dari gedung sekolah dihapuskan Rp. 25.000,-
2. Semua bahan-bahan habis terpakai.
3. Dari peralatan yang ada dihapuskan 5%
4. Masih ada uang sekolah yang harus ditagih sebanyak Rp. 15.000,-
5. Gaji guru yang masih harus dibayar Rp. 10.000,-

Ditanya :

1. Neraca pada akhir tahun buku 1976.
2. Perhitungan tahunan dengan memakai daftar lebih kurang.
3. Daftar pendapatan dan beban untuk tahun 1976.

J a w a b :

1. Neraca pada akhir tahun buku 1976.

Yayasan Pendidikan " Karya Bangsa

Neraca Akhir Tahun 1976.

| | | | |
|-------------------|----------------|--------------|----------------|
| 1. Kas 1). | Rp. 225.000,- | 5. Gaji Guru | Rp. 10.000,- |
| 2. Gedung sekolah | --. 500.000,- | 6. Harta | --.1.062.500,- |
| 3. Peralatan 2). | --. 332.500,- | | |
| 4. Uang Sekolah | --. 15.000,- | | |
| | <hr/> | | <hr/> |
| | Rp.1.072.500,- | | Rp.1.072.500,- |

Keterangan : 1). Rp. 75.000,- (Neraca awal) + Rp. 2.210.000,-
(penerimaan)- Rp. 2.060.000,- (pengeluaran)

2). Rp. 150.000,- (Neraca awal)+ Rp. 200.000,-
(pembelian Baru)- Rp. 17.500,- (penghapusan)

2. Perhitungan Tahunan.

Daftar Lebih Kurang tahun 1976

| No. / | Mata anggaran | : Anggaran | Perkiraan tahunan | Lebih | Kurang |
|-------|------------------------------|------------|----------------------|--------|----------|
| 1. | : Uang sekolah | :1.200.000 | 1.150.000 | - | 50.000,- |
| 2. | : Subsidi pemerintah daerah | : 300.000 | 310.000 | 10.000 | - |
| 3. | : Subsidi Pemerintah Pusat | 700.000 | 750.000 | 50.000 | - |
| | Diterima lebih dari anggaran | - | - | - | 10.000,- |
| | | <hr/> | <hr/> | <hr/> | <hr/> |
| | | :2.200.000 | 2.210.000 | 60.000 | 60.000,- |

Daftar Lebih Kurang Tahun 1976

Penerimaan

| No.: | Mata Anggaran | Anggaran | Perkiraan tahunan | Lebih | Kurang |
|------|------------------------------------|-----------|-------------------|---------|---------|
| 4. | Gaji Guru | 1.000.000 | 985.000 | - | 15.000 |
| 5. | Bahan - bahan | 450.000 | 475.000 | 25.000 | - |
| 6. | Peralatan | 350.000 | 200.000 | - | 150.000 |
| 7. | Penerangan dan air | 50.000 | 50.000 | - | - |
| 8. | Ongkos | 50.000 | 60.000 | 10.000 | - |
| 9. | Dana Sosial | 180.000 | 150.000 | - | 30.000 |
| 10. | Biaya Tak terduga | 120.000 | 140.000 | 20.000 | - |
| | Dikeluarkan kurang dari anggaran | - | - | 140.000 | - |
| | Pengeluaran kurang dari penerimaan | - | 150.000 | - | - |
| | | 2.200.000 | 2.210.000 | 195.000 | 195.000 |

3. Daftar Pendapatan dan Beban Tahunan 1976.

Pendapatan.

| | | | |
|-----------------------------------|---------------|--|---------------|
| 1. Uang sekolah | Rp. 1.150.000 | 4. Gaji guru | Rp. 985.000 |
| 2. Subsidi Pemerintah daerah | Rp. 310.000 | 5. Bahan-bahan | - 475.000 |
| 3. Subsidi Pemerintah Pusat | Rp. 750.000 | 7. Penerangan dan air | - 50.000 |
| 4. Uang sekolah yang akan ditagih | Rp. 15.000 | 8. Ongkos | - 50.000 |
| | | 9. Dana Sosial | - 150.000 |
| | | 10. Biaya tak terduga | - 140.000 |
| | | 11. Penghapusan gedung | - 25.000 |
| | | 12. Penghapusan peralatan | - 17.500 |
| | | 13. Gaji guru yang masih harus dibayar | - 10.000 |
| | | Saldo Laba | - 122.500 |
| | Rp. 2.225.000 | | Rp. 2.225.000 |

S o a l :

1. Sebuah serikat Bantuan Bencana Alam untuk tahun 1979 menaksir sumber-sumber pendapatan dan tujuan pengeluaran sbb :

Penerimaan :

| | |
|--------------------------------|---------------|
| - Iuran dari anggota | Rp. 100.000,- |
| - Bantuan Pemerintah Kotapraja | --. 150.000,- |
| - Sumbangan para dermawan | --. 200.000,- |

Pengeluaran

| | |
|---------------------------|---------------|
| - Gaji pegawai | --. 50.000,- |
| - Penerangan | --. 25.000,- |
| - Bahan Makanan | --. 150.000,- |
| - Obat-obatan | --. 200.000,- |
| - Pengeluaran tak terduga | --. 25.000,- |

Ditanya : Susunlah anggaran untuk tahun 1979.

2. Panitia ulang tahun SMP setia Budi di Padang, untuk melaksanakan Perayaan Ulang Tahunnya yang ke XV telah mempunyai uang sebanyak Rp. 500.000,- yang terdiri dari :

| | |
|---------------------------|---------------|
| - Iuran siswa | Rp. 200.000,- |
| - Sumbangan Majelis Guru | --. 50.000,- |
| - Bantuan Pemerintah Kota | --. 200.000,- |
| - Sumbangan dermawan | --. 50.000,- |

Pos - pos pengeluaran antara lain :

- Biaya konsumsi
- Hadiah-hadiah
- Biaya Pertandingan/malam kesenian
- Sewa Band
- Biaya tak terduga

Ditanya :

Susunlah anggaran Pelaksanaan ulang tahun tersebut, dengan catatan jumlah setiap pos pengeluaran anda perkiraan sendiri.

3. Coba anda buat sendiri anggaran untuk tahun 1978 untuk perkumpulan Bantuan Sosial, dimana jumlah penerimaan dan pengeluaran masing-masing berjumlah Rp. 2.500.000,-
4. Suatu perkumpulan Kesenian membuat anggaran untuk tahun 1977 sbb :

Anggaran

Penerimaan :

| | |
|-------------------|---------------|
| Iuran | Rp. 60.000,- |
| Uang masuk | - . 40.000,- |
| Hasil Pertunjukan | - . 100.000,- |

Pengeluaran:

| | |
|-------------------------------------|--------------|
| Pemeliharaan pentas | - . 50.000,- |
| Pegawai | - . 60.000,- |
| A l a t | - . 20.000,- |
| Ongkos tata usaha | - . 15.000,- |
| ongkos perjalanan dan penginapan | - . 35.000,- |
| Tak terduga | - . 20.000,- |

Perkiraan tahunan mengenai tahun tersebut adalah sbb :

Penerimaan:

| | |
|-------------------|---------------|
| Iuran | Rp. 57.500,- |
| Uang masuk | - . 55.000,- |
| Hasil pertunjukan | - . 120.000,- |

Pengeluaran :

| | |
|------------------------------------|--------------|
| - Pemeliharaan pentas | Rp. 60.000,- |
| - Pegawai | --. 60.000,- |
| - A l a t | --. 25.000,- |
| - Ongkos tata Usaha | --. 18.000,- |
| - Ongkos perjalanan dan penginapan | --. 30.000,- |
| - Tak terduga | --. 30.000,- |

Ditanya :

Susunlah daftar lebih kurang untuk tahun tersebut.

5. Seorang partekulir untuk suatu tahun tertentu membuat anggaran

sbb :

Tak siran penerimaan :

| | |
|----------------------|---------------|
| - G a j i | Rp. 220.000,- |
| - Bunga deposito | --. 15.000,- |
| - Pekerjaan tambahan | --. 65.000,- |

Taksiran pengeluaran :

| | |
|---------------------------|--------------|
| - Sewa rumah | Rp. 60.000,- |
| - Uang belanja | --. 75.000,- |
| - Penerangan dan air | --. 15.000,- |
| - Pakaian | --. 20.000,- |
| - Pemeliharaan prabot | --. 5.000,- |
| - Perjalanan | --. 15.000,- |
| - Bacaan dan buku-buku | --. 25.000,- |
| - Dokter, dan obat-obatan | --. 40.000,- |
| - Surat dan telegram | --. 10.000,- |
| - Pajak | --. 25.000,- |

- Sisanya digunakan untuk pengeluaran tak terduga setelah semua penerimaan dan pengeluaran untuk tahun ybs dilakukan maka perkiraan tahunan menunjukkan sbb :

Perkiraan Tahunan

| Rubrik | : Banyak | : Subrik | : Banyak |
|-------------------------|-------------|-------------------|---------------|
| Gaji | : 225.000,- | : Sewa rumah | : 60.000,- |
| Bunga deposito | : 10.000,- | : uang belanja | : 80.000,- |
| Pekerjaan tambahan | : 65.000,- | : Penerangan dan: | |
| S a l d o rugi | : 7.000,- | : air | : 20.000,- |
| | | : Pakaian | : 15.000,- |
| | | : Pemeliharaan | : |
| | | : perbot | : 7.000,- |
| | | : Perjalanan | : 20.000,- |
| | | : Bacaan dan buku | |
| | | : buku | : 30.000,- |
| | | : Dokter, dan o-: | |
| | | : bat-obatan | : 40.000,- |
| | | : Surat dan teleg | |
| | | : ram | : 5.000,- |
| | | : P a j a k | : 20.000,- |
| | | : Tak terduga | : 10.000,- |
| J u m l a h Rp. 307.000 | | : | Rp. 307.000,- |

Ditanya : Buatlah daftar lebih kurang untuk tahun tersebut

6. Perkumpulan " Setia Kawan " setelah penutupan tahun anggaran 1978 membuat neraca sbb :

Neraca akhir 1978

| | | | |
|--------------------|--------------|-------------|---------------|
| Kas | Rp.175.000 | : Hipotik | Rp. 100.000,- |
| Barang tetap | -.250.000 | : Utang | -. 75.000,- |
| Deposito pada bank | | | |
| Nasional | -.300.000 | : H a r t a | -. 700.000,- |
| Peralatan | -.100.000 | : | |
| Apek | -. 50.000 | : | |
| | <hr/> | | |
| | Rp.875.000,- | : | Rp.875.000,- |
| | ===== | | ===== |

Selanjutnya untuk saham anggaran berikutnya disusun anggaran sbb :

Perkumpulan Setia Kawan
anggaran tahun 1979

| Penerimaan | | | Pengeluaran |
|-------------------------------|---------------|---------------------------|--------------|
| ===== | | | |
| 1. Iuran | Rp. 200.000 | :5.Gaji | Rp. 60.000 |
| 2. Sumbangan dermawan | -. 100.000 | :6.Makanan | -.140.000 |
| 3. Subsidi pemerintah Daerah. | -. 100.000 | :7.Pakaian | -. 75.000 |
| | | 8.Obat-obatan | -. 30.000 |
| 4. B u n g a | -. 50.000 | :9.Pembayaran dengan uang | -. 75.000 |
| | | 10. Bunga | -. 10.000 |
| | | 11. Pemeliharaan | -. 35.000 |
| | | 12. Tak terduga | -. 25.000 |
| | <hr/> | | |
| | Rp. 450.000,- | : | Rp.450.000,- |
| | ===== | | ===== |

-1,000,000

-1,000,000

-1

Pada akhir tahun setelah semua rubrik dijumlahkan dan seluruh penerimaan dan pengeluaran dilakukan, maka terdapatlah angka-angka sbb :

Penerimaan :

| | |
|------------------------------|---------------|
| 1. Iuran | Rp. 225.000,- |
| 2. Sumbangan dermawan | - . 125.000,- |
| 3. Subsidi pemerintah daerah | - . 100.000,- |
| 4. B u n g a | - . 50.000,- |

Pengeluaran :

| | |
|---------------------------|---------------|
| 5. G a j i | Rp. 75.000,- |
| 6. Makanan | - . 150.000,- |
| 7. Pakaian | - . 75.000,- |
| 8. Obat-obatan | - . 20.000,- |
| 9. Pembayaran dengan uang | - . 80.000,- |
| 10. B u n g a | - . 10.000,- |
| 11. Pemeliharaan | - . 30.000,- |
| 12. Tak terduga | - . 30.000,- |

Disamping itu diketahui :

1. Dari dalam Kas ternyata terdapat sel lembar Rp. 1.000 palsu
2. Barang-barang tetap dihapuskan 5%
3. Dari peralatan dihapuskan 10%
4. Nilai efek Rp. 55.000,-
5. Bunga Hipotik yang masih harus dibayar Rp. 5.000,-

Ditanya : 1. Neraca pada akhir tahun 1979

2. Perhitungan rahunan dengan memakai daftar lebih kurang tahun 1979
3. Daftar pendapatan dan beban untuk tahun 1979

----- Jmtd-----

TATA BUKU UNTUK RUMAH TANGGA PRODUKSI.

Seperti pada bahagian pendahuluan telah disinggung-
bahwa mengenai pengertian, fungsi dan sasaran Tata Buku pa-
da Rumah Tangga Konsumsi dan Rumah Tangga Produksi adalah
sama atau katakanlah tidak banyak bedanya. Namun demikian
metode yang dipakai tentu saja berbeda menurut kebutuhan-
masing-masing.

Dalam rumah tangga produksi itu sendiri ada dua meto-
de yang dapat dipakai; yaitu :

- I. Metode Tata Buku Berpasangan (double entry boo-
keeping)
- II. Metode Tata Buku Tunggal (single entry bookeepi-
ng)

Siklus pembukuan pada Tata Buku Berpasangan ada -
lah sebagai berikut :

1. Pada awal tahun buku diselenggarakan :
 - a). Daftar Inventaris
 - b). Neraca Awal atau Neraca Pembukuan.
2. Selama tahun buku berjalan diselenggarakan :
 - a) Buku Harian.
 - b) Buku Jurnal
 - c) Buku Besar.
3. Pada akhir tahun buku diselenggarakan :
 - a). Neraca Akhir atau Neraca Penutup
 - b). Neraca Lajur dan ayat Pendahuluan
 - c). Ayat - ayat Penutup.

I. TATA BUKU BERPASANGAN MEMPUNYAI DUA METODE, yaitu :

1. Tata Buku Berpasangan ayat pindahan tunggal atau
disebut juga Metode Bulanan.
2. Tata Buku Berpasangan ayat pindahan berumpun atau
disebut juga Metode Bulanan.

A. Daftar Inventaris.

ialah daftar yang memperlihatkan perincian harta ben-
da, utang dan modal sampai sekecil-kecilnya atau secara ter-
perinci pada suatu saat.

Jadi Inventaris awal menunjukkan perincian harta benda, utang dan modal pada permulaan tahun buku sedangkan inventaris akhir menunjukkan perincian harta benda, utang dan modal pada akhir tahun buku. Patut dicatat bahwa Daftar Inventaris Akhir suatu tahun buku menjadi Daftar Inventaris Awal tahun buku berikutnya.

Contoh : Arismunandar seorang anak tamatan SMP dan tidak lagi melanjutkan sekolahnya. Oleh karena itu ia diberi modal oleh orang tuanya sejumlah Rp. 275.000,- untuk memulai usaha dengan secara kecil-kecilan. Dari uang sebanyak itu pada tanggal 1 Januari 1978 dimulainya usahanya dengan perincian sebagai berikut :

- Sebuah kedai seharga Rp. 125.000,-
- 125 bungkus rokok commodore a Rp.150,- -. 18.750,-
- 160 bungkus rokok Kansas a Rp.125,- -. 20.000,-
- 1 Karton Rinso 1 kg.(12 bungkus) aRp.650.- -. 7.800,-
- 150 kg. beras a Rp. 300,-/kg -. 45.000.-
- 100 kg gula a Rp.150,- -. 15.000,-
- 100 kg Kopi a Rp.120,- -. 12.000,-
- 50 kg teh a Rp.109 -. 6.450,-
- Tabanas di BRI Rp. 10.000,-
- Uang Tunai Rp. 15.000,-

Dari keterangan diatas dapat disusun Daftar Inventaris per 1 Januari 1978 sebagai berikut :

1) Menurut Metode Harian :

Daftar Inventaris per 1-1-1978.

| | |
|------------------------------------|----------------------------------|
| ===== | |
| <u>Harta Benda :</u> | |
| 1. Kas (uang tunai) | Rp. 15.000,- |
| 2. Bank (tabanas) | -. 10.000,- |
| 3. Rokok Commodore 125 bks a.150, | -. 18.750,- |
| 4. Rokok Kansas 160 bks a Rp125,- | -. 20.000,- |
| 5. Rinso 1 karton (12 bks)a Rp.650 | -. 7.800,- |
| 6. Beras 150 kg a Rp.300,- | -. 45.000,- |
| 7. Gula 100 kg a Rp. 150 | -. 15.000,- |
| 8. Kopi 100 kg a Rp.120 | -. 12.000,- |
| 9. Teh 50 kg a Rp.109 | -. 6.450,- |
| 10. Kedai | -.125.000 |
| 11.Piutang : | - <u> </u> Rp.275.000,- |
| 12.Utang-utang : | - <u> </u> - |
| 13.Modal | Rp.275.000,- |

2). Menurut Metode bulanan.

Dalam metode bulanan terdapat perkiraan-perkiraan kolektif maksudnya untuk seluruh perkiraan barang hanya ada satu perkiraan yaitu "Barang" yang mana nilainya mencakup seluruh barang-barang dagangan seperti beras, gula, kopi, rokok commodore, rokok kansas dan sebagainya.

Begitupun halnya untuk seluruh Piutang dan Utang dengan demikian untuk mendapatkan perincian dari harta benda, utang dan modal biasanya dibuat daftar lampiran sehingga dengan demikian daftar Inventaris menjadi lebih ringkas. Bentuk dari daftar lampiran dapat sebagai berikut :

Lampiran : No. I

Barang - Barang.

| Nomor | Nama Barang | Banyak | Harga |
|-------------|-----------------|--------------------|--------------|
| 1. | Rokok Commodore | :125;bks aRp.150 | :Rp.18.750,- |
| 2. | Rokok Kansas | :160;bks aRp.125 | :-.20.000,- |
| 3. | Rinso 1 kg | :12;bks aRp.650,- | :-. 7.800,- |
| 4. | Beras | :150 kg. aRp.300,- | :-.45.000,- |
| 5. | G u l a | :100kg aRp.150 | :-.15.000,- |
| 6. | K o p i | :100kg aRp.120 | :-.12.000,- |
| 7. | T e h | : 50kg aRp.109 | :-. 6.450,- |
| J u m l a h | | | : 125.000,- |

Begitupun untuk "Piutang" dan "Utang" dapat dibuat lampiran-lampiran, mungkin lampiran II dan III.

Daftar Inventaris per - 1-1-1978

| Harta Benda : | | |
|------------------------------|--------------|--------------|
| 1. K a s | Rp. 15.000,- | |
| 2. Bank | -. 10.000,- | |
| 3. Barang (lihat lampiran I | -.125.000,- | |
| 4. Kedai | -.125.000,- | |
| 5. Piutang (lihat lamp.....) | - | Rp.275.000,- |
| 6. Utang (lihat lamp.....) | - | - |
| 7. M o d a l | | Rp.275.000,- |

B. Neraca Awal.

Neraca awal disusun berdasarkan Daftar Inventaris Awal. Berdasarkan daftar inventaris diatas maka Neraca-awal dapat disusun sebagai berikut.

- 1) Bentuk Neraca ayat pindahan tunggal atau metode harian.

Neraca per 1 - 1 - 1978.

| ===== | | ===== | |
|--------------------------|----------------|------------------|-----------|
| No. : Perkiraan | : Jumlah | No. : Perkiraan | : Jumlah |
| ----- | | | |
| 1. : Kas (uang Tunai) | : Rp. 15.000: | 12 : Utang pada: | |
| 2. : Bank (Tabanas) | : -. 10.000: | :(nama o- | |
| 3. : Rokok Comendere | : -. 18.750: | :rang) | : - |
| 4. : Rokok Kansas | : -. 20.000: | 13 : Modal | : 275.000 |
| 5. : Rinso | : -. 7.800,- : | | : : |
| 6. : Beras | : -. 45.000: | | : : |
| 7. : G u l a | : -. 15.000: | | : : |
| 8. : K o p i | : -. 12.000: | | : : |
| 9. : T e h | : -. 6.450: | | : : |
| 10. : Piutang pada.....: | : | | : : |
| :(nama orangnya) | : -. - : | | : : |
| 11. : K e d a i | : -. 125.000: | | : : |
| | : =====: | | : =====: |
| | : Rp. 275.000: | | : 275.000 |
| | : ===== | | : ===== |

- 2). Bila diselenggarakan berumpun atau bulanan.

Neraca per 1 - 1 - 1978

| ===== | | ===== | |
|-----------------|----------------|-----------------|---------------|
| No. : Perkiraan | : Jumlah | No. : Perkiraan | : Jumlah |
| ----- | | | |
| 1. : K a s | : Rp. 15.000: | 6 : U t a n g | : Rp. - |
| 2. : Bank | : -. 10.000: | 7 : M o d a l | : Rp. 275.000 |
| 3. : Barang | : -. 125.000: | : | : : |
| 4. : Piutang | : -. - : | : | : : |
| 5. : Kedai | : -. 125.000: | : | : : |
| | : =====: | : | : =====: |
| | : Rp. 275.000: | | : Rp. 275.000 |
| | : ===== | | : ===== |

Tentu saja Neraca dapat dibuat tanpa menakai perkiraan kolektif seperti "Barang" tetapi tiap jenis barang mempunyai perkiraan sendiri, seperti "Rokok Commodore" "Beras" dan sebagainya.

Daftar Inventaris menitik beratkan pada perincian harta benda, utang dan modal sedangkan Neraca menitik beratkan pada Struktur nilai harta benda, utang dan modal pada suatu saat tertentu-

Pada Neraca dapat dilihat bahwa sebelah debet Neraca dicantumkan nilai dari harta benda (dalam hal ini termasuk piutang) sedangkan sebelah kredit neraca dicantumkan utang-utang dan modal. Dengan dimasukkan modal ke sebelah kredit Neraca, menjadikan Neraca itu seimbang antara debet dan kredit .

Harta benda (aktiva) terdiri dari :

1. Harta (aktiva) lancar seperti :

- Kas
- Bank
- Barang-barang
- Piutang-piutang dsb.

2. Harta (aktiva) tetap terdiri dari :

- Gedung/toko
- Mesin-mesin dsb.
- Tanah

Sedangkan sebelah kanan Neraca (Passiva) terdiri dari utang - utang dan modal juga dapat dibedakan atas :

1. Passiva lancar seperti :

- Kredit-kredit dan penjualan
- Kredit-kredit jangka panjang
- Kredit-kredit jangka pendek lainnya.
- Kredit-kredit ben
- pada pihak ke III seperti
- Hipotik dll.

2. Passiva tetap seperti :

- Kredit jangka panjang
- Modal yaitu yang merupakan utang perusahaan terhadap pemilik modal.

Disamping Daftar Inventaris berfungsi sebagai perincian dan menunjukkan nilai harta benda, utang dan modal pada suatu saat, tentu kedua daftar itu juga menunjukkan berapa besarnya kekayaan atau modal suatu usaha dimulai (kalau ia merupakan Inventaris dan Neraca Awal). Logikanya-tentu, tidak akan bisa diketahui laba yang diperoleh selama tahun berjalan melalui usaha yang dilakukan kalau pada permulaan usaha tidak diketahui berapa besarnya modal yang digunakan.

C. Buku Harian.

Selama tahun buku berjalan tentu setiap perusahaan akan menjalankan usaha menurut lapangan masing-masing. Akibat dari usaha-usaha itu adalah berubahnya komposisi - dan besar kecilnya harta benda, utang dan modal perusahaan itu, yang pada akhir tahun mungkin modal perusahaan itu, yang pada akhir tahun mungkin modal bertambah besar - atau kecil tergantung apakah usaha-usaha yang dilakukan selama tahun buku menguntungkan atau merugikan.

Untuk mencatat segala kejadian-kejadian setiap hari yang mengakibatkan perubahan jumlah dan komposisi harta - benda, utang dan modal itu dicatat dalam buku yang dinamakan " Buku Harian "

Bentuk buku harian yang dapat dipakai adalah sebagai berikut :

1) Menurut Metode Harian.

Buku Harian.

=====

| Tanggal : | U r a i a n | : Banyak | : Jumlah |
|-----------|-------------|----------|----------|
|-----------|-------------|----------|----------|

=====

Buku harian dikerjakan berdasarkan bukti-bukti tertulis dari kejadian (transaksi) yang terjadi, seperti kwitansi, nota pembelian, sus cek, bon dan sebagainya.

Contoh Mengerjakan buku Harian.

Misalnya Arismunandar yang telah memulai usahanya dengan membuka usaha dengan Neraca seperti yang lalu, pada hari - ri berikutnya terjadi transaksi-transaksi sebagai berikut:

| | | |
|---------|----|---|
| Januari | 3 | Dijual per Kas 28 bungkus rokok commodore Rp. 4.900,- , 50 bungkus rokok Kansas Rp.7.500,- 4 bungkus Rinso Rp.3.000,- |
| " | 5. | Dijual per Kas 75 kg beras a Rp. 325,- berjumlah Rp. 24.375,- 10 kg gula a Rp. 160,- berjumlah Rp.1.600,- |

- Januari 6. Dibeli dari Khairul Solok 50 kg beras a Rp. 275,- berjumlah Rp. 13.750,- pembayaran dilakukan kemudian.
- " 8. Dijual kepada Saleh disini dan dibayar 30 hari kemudian sebagai berikut :
- 25 kg beras a Rp. 325,- = Rp. 8.150,-
 - 5 kg gula a Rp. 175,- = -. 875,-
 - 10 kg Kopi a Rp. 160,- = -. 1.600,-
 - 25 bks rokok commodore a Rp.200 = Rp.5.000,-
- " 10. Dibeli dari agen rokok Kansas per 2 bulan
- 50 bks commodore a Rp.160,- = Rp. 8.000,-
 - 20 bks Kansas a Rp.135,- = -. 3.700,-
 - 15 bks Rinso a Rp.625,- = -. 9.875,-
- =====
- J u m l a h Rp.20.075,-
- " 12. Dibayar utang pada Khairul disolol per kas Rp. 9.750,-
- " 16. Diterima melalui Bank Piutang dari Saleh disini Rp.10.400,-
20. Dijual perkas :
- 25 bks commodore a Rp. 200,- = Rp.5.000,-
 - 30 bks gula a Rp.180,- = -.5.400,-
 - 15 kg beras a Rp.325,- = -.4.875,-
- " 21. Dibayar melalui Bank utang kepada agen rokok Kansas Rp. 15.000,-
- " 22. Dijual per 1 bulan kepada Saleh :
- 25 rokok commodore a Rp. 200,- = Rp.5.000,-
 - 10 rokok Kansas a Rp. 175,- = Rp.1.750,-
 - 16 kg beras a Rp. 325,- = Rp.5.200,-
- " 26. Dibeli per Kas :
- 40 bungkus Commodore a Rp.175,- = Rp. 7.000,-
 - 20 bungkus Kansas a Rp.140,- = Rp. 2.800,-
 - 50 kg beras a Rp. 290 = Rp.14.500,-
- " 30. Dijual Kontan :
- 6 bks Ronso a Rp. 650,- = Rp. 3.900,-
 - 10 bks commodore a Rp.200,- = Rp. 2.000,-
 - 16 bks Kansas a Rp.175,- = Rp. 2.800,-
 - 22 kg, beras a Rp. 325,- = Rp. 7.150,-

1944

April 1944

1,000,000

1,000,000

1,000,000



- Januari 31. Diterima per Kas piutang dari Saleh Rp.10.000
 31. Dibayar per Kas utang kepada agen Kansas
 Rp.5.075,-
- " 31. Dijual kontan :
 40 bungkus commodore Rp. 8.000,-
 20 kg beras a Rp.325,- -- 6.500,-

Berdasarkan Neraca awal dan kejadian-kejadian diatas maka
 Buku Harian dapat disusun sebagai berikut :

Buku Harian

| tanggal : | U r a i a n | : Banyak | : Jumlah |
|-----------|---|----------|--------------|
| Jan. 1 | : Hari ini Tata Buku dibuat dengan Harta Benda menurut Neraca | Rp | Rp. |
| | | | Rp.275.000,- |
| | - Kas | 15.000 | |
| | - Bank | 10.000 | |
| | - Rokok Commodore | 18.750 | |
| | - Rokok Kansas | 20.000 | |
| | - Rinso | 7.800 | |
| | - Beras | 45.000 | |
| | - G u l a | 15.000 | |
| | - K o p i | 12.000 | |
| | - T e h | 6.450 | |
| | - Kedai | 125.000 | |
| | | | 275.000,- |
| | Utang Menurut Neraca Modal menurut Neraca | - | 275.000,- |
| " 3 | : Dijual per Kas : | | |
| | - 2 bks commodore | 4.900 | |
| | - 50 - Kansas | 7.500 | |
| | - 4 - Rinso | 3.000 | |
| | | | 15.400,- |
| " 5 | : Dijual per Kas : | | |
| | - 74 kg beras a Rp.325 | 24.375 | |
| | - 10 kg gula a Rp. 160 | 1.600 | |
| | | | 25.975,- |

=====

Tanggal : U r a i a n : Banyak : Jumlah
 ==

| | | |
|-------|--|------------|
| Jan 6 | Dibeli dari khairul Solok 50 kg beras a Rp.275,- | Rp. 13.750 |
| <hr/> | | |
| " 8 | Dijual kepada Saleh disini dan dibayar per 30 hari : | |
| | - 25 kg beras aRp.325,- | 8.150 |
| | - 5 kg gula aRp.175,- | 875 |
| | - 10 kg kopi aRp.160,- | 1.600 |
| | - 25 bks commodore | 5.000 |
| | | 15.625 |
| <hr/> | | |
| " 10 | Dibeli dari agen rokok per 2 bulan : | |
| | - 50 bks commodore, .160 | 8.000 |
| | - 20 bks Kansas aRp.135 | 2.700 |
| | - 15 bks Rinso aRp. 625 | 9.375 |
| | | 20.075.- |
| <hr/> | | |
| " 12 | Dibayar per Kas Utang kepada Khairul, Solok | 9.750,- |
| <hr/> | | |
| " 16 | Diterima per Bank Piutang dari Saleh disini | 10.400,- |
| <hr/> | | |
| " 20 | Dijual per Kas : | |
| | - 25 bks.commodore a.200 | 5.000 |
| | - 30 kg gula a Rp.180 | 5.400 |
| | - 15 kg beras aRp.325 | 4.875 |
| | | 15.275,- |
| <hr/> | | |
| " 21 | Dibayar melalui Bank utang pada agen Rokok Kansan | 15.000,- |
| <hr/> | | |

 tanggal : U r a i a n : banyak : Jumlah

| | | | | |
|-----|----|---|-----------|---------------------|
| Jan | 22 | Dijual per 1 bulan pada saleh | | |
| | | - 25 bks comm. aRp.200 | Rp. 5.000 | |
| | | - 10 bks KansasRp.175 | - 1.750,- | |
| | | - 16 kg beras aRp.325 | - 5.200 | |
| | | | | <u>Rp.11.950,-</u> |
| " | 26 | Dibeli perkas : | | |
| | | - 40 bks comm. a Rp.175 | Rp. 7.000 | |
| | | - 20 bks Kansas a Rp.140 | - 2.800, | |
| | | - 50 kg beras a Rp.290 | - 14.500 | |
| | | | | <u>Rp. 24.300,-</u> |
| " | 30 | Dijual Kontan : | | |
| | | - 6 bks Rinso a Rp.650 | Rp. 3.900 | |
| | | - 10 bks comm. a Rp.200 | - 2.000 | |
| | | - 16 bks Kansas ARp.175 | - 2.800 | |
| | | - 22 kg beras a Rp.325 | - 7.150 | |
| | | | | <u>Rp. 15.850,-</u> |
| " | 31 | Diterima per Kas piu - tang dari Saleh | | - 10.000.- |
| " | 31 | Dibayar perkas utang kepada Agen Kansas | | - 5.075 - |
| " | 31 | Dijual kontan : | | |
| | | - 40 bks commodore | Rp. 8.000 | |
| | | - 20 kg beras | - 6.500 | |
| | | | | <u>14.500,-</u> |

Pada buku harian seperti diatas dimasukkan segala-jenis transaksi seperti pembelian tunai, pembelian kredit, penjualan tunai, penjualan kredit, pembayaran utang, penerimaan piutang dan sebagainya. Ada beberapa kelemahan dari metode ini antara lain :

1. Sulit untuk mengetahui jumlah transaksi tertentu secara cepat.
2. Sulit dilakukan pembagian kerja dalam mengerjakan buku harian.

Untuk mengatasi kelemahan-kelemahan diatas dapat ditempuh dengan memakai metode bulanan (tata Buku berpangan dengan ayat pindahan berumpun). Dalam metode ini buku Harian dipecah-pecah menurut jenis transaksi. Yang penting diantaranya adalah :

1. Buku Kas
2. Buku Bank
3. Buku Pembelian
4. Buku Penjualan
5. Buku Memorial.

- ad.1. Buku Kas digunakan untuk mencatat segala kejadian atau transaksi mengenai penerimaan dan pengeluaran melalui Kas.
- ad.2. Buku Bank digunakan untuk mencatat kejadian yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran uang melalui Bank.
- ad.3. Buku pembelian digunakan untuk mencatat semua pembelian barang dagangan yang dilakukan secara kredit
- ad.4. Buku Penjualan digunakan untuk mencatat semua penjualan barang dagangan secara kredit.
- ad.5. Buku memorial digunakan untuk mencatat segala kejadian yang tidak bisa dimasukkan kesalah satu dari keempat buku yang disebutkan terdahulu (Bk.Kas.Bk. Bank,Bk.Pembelian dan Bk.Penjualan). contoh dari transaksi itu antara lain.

- a). Pembukaan buku awal tahun (angka Neraca awal)
- b). Mengaksep Wesel
- c). Pengiriman kwitansi ke Bank untuk dinkasso dsb.

Bentuk kejadian-kejadian yang dibicarakan terdahulu dibukukan dengan memakai buku-buku harian yang dipisahkan, adalah sebagai berikut :

2) Menurut Metode Bulanan.

Buku Kas

| Tanggal | Perkiraan: | Uraian | Jumlah | Tanggal | Perkiraan: | Uraian | Jumlah |
|---------|------------|-------------------------------|---------|---------|------------|---------------------|---------|
| 1-1-78 | P M | :Saldo | :15.000 | 12-1-78 | Utang | :Khairul: | 9.750 |
| 3-1-78 | Barang | :Commodore | :15.000 | 26-1-78 | Barang | :Commoder | |
| | : | :Kansas | : | | : | :Kansas | :24.300 |
| | : | :Rinso | : | | : | :Beras | : |
| 5-1-78 | Barang | :Beras | :25.975 | | : | : | : |
| | : | :Gula | : | | : | : | : |
| 20-1-78 | Barang | :Commodore | :15.275 | | : | : | : |
| | : | :Gula | : | | : | : | : |
| | : | :Beras | : | | : | : | : |
| 30-1-78 | Barang | :Rinso, com- :dore, Kansas | :15.850 | 31-1-78 | Utang | :Agen, Kan: :sas | :5.075 |
| 31-1-78 | Piutang | :Saleh | :10.000 | 31-1-78 | P.M | :Saldo | :72.875 |
| 31-1-78 | Barang | :Comondore | : | | : | : | : |
| | : | :Beras | :14.500 | | : | : | : |
| | : | : | : | | : | : | : |
| | : | ===== | | | : | ===== | |
| | : | 112.000 | : | | : | 112.000 | |
| | : | ===== | | | : | ===== | |

BUKU BANK

| Tanggal | Perkiraan | Uraian | Jumlah | Tanggal | Perkiraan | Uraian | Jumlah |
|---------|-----------|----------|----------|-----------|-----------|----------|----------|
| 1-1-78 | P.M | : Saldo | : 10.000 | : | : | : | : Rp. |
| 16-1-78 | Piutang | : Saleh | : 10.400 | : 21-1-78 | Utang | : Agen | : |
| : | : | : | : | : | : | : Kansas | : 15.000 |
| : | : | : | : | : 31-1-78 | P.M | : Saldo | : 5.400 |
| : | : | : | : | : | : | : | : |
| | | ===== | | | | | ===== |
| | | : 20.000 | : | | | | : 20.400 |
| | | ===== | | | | | ===== |

Buku Pembelian

| Tanggal | Nomor | Dibeli dari | Uraian | Jumlah |
|---------|--------|-------------|-----------------|------------------------------------|
| : | faktur | Nama | Alamat | : |
| 6-1-78 | : | : Khairul | : Solok | : 50kg beras a. Rp. 275 : 13.750,- |
| 10-1-78 | : | : Agen | : Kansas Padang | : 50 commodore a Rp. : |
| : | : | : | : | : 160 = Rp. 8.000 : |
| : | : | : | : | : 20 Kansas a Rp. 135 : |
| : | : | : | : | : = Rp. 2.700,- |
| : | : | : | : | : 15 Rinso a Rp. 625,- : |
| : | : | : | : | : = Rp. 9.375,- : 20.075 |
| | | | | ===== |
| | | | | : 33.825,- |
| | | | | ===== |

1940

1940

1940

1940

1940

1940

1940

1940

1940

1940

1940

1940

1940

1940

1940

1940

1940

Buku Pengjualan.

Tanggal : Nomor : **Dijual Kepada** **U r a i a n** : **Jumlah**
tembusan ; **Nama** : **Alamat** :

| | | | | | | | | | |
|---------|---|---|-------|---|--------|---|--------------------|---|-------------|
| 8-1-78 | : | : | Salah | : | Disini | : | 25kg.beras a.Rp. | : | Rp. |
| | : | : | | : | | : | 325,--Rp.8150,- | : | |
| | : | : | | : | | : | 5kg gula aRp.175 | : | |
| | : | : | | : | | : | =Rp.875,- | : | |
| | : | : | | : | | : | 10kg.Kopi a.Rp. | : | |
| | : | : | | : | | : | 160 =Rp.1.600,- | : | |
| | : | : | | : | | : | 25 bks.commodore | : | |
| | : | : | | : | | : | aRp.200=Rp.5000 | : | Rp.15.625,- |
| ----- | | | | | | | | | |
| 22-1-78 | : | : | Salah | : | | : | 25bks.commodore | : | |
| | : | : | | : | | : | aRp.200=Rp.5.000 | : | |
| | : | : | | : | | : | 10bks Kansas a.Rp: | : | |
| | : | : | | : | | : | 175. =Rp.1.750 | : | |
| | : | : | | : | | : | 16kg.Beras a Rp. | : | |
| | : | : | | : | | : | 325,--Rp.5.200 | : | Rp.11.950,- |
| ----- | | | | | | | | | |
| | : | : | | : | | : | | : | Rp.27.575,- |
| ----- | | | | | | | | | |

Buku Memorial

Tanggal : **U r a i a n** : **Banyak** : **Jumlah**

| | | | | | | |
|--------|---|------------------------------------|---|-----|---|-----------|
| 1-1-78 | : | • Hari ini tata buku dibuka dengan | : | Rp. | : | Rp. |
| | : | - Harta Benda Menurut Neraca | : | | : | 275.000,- |
| | : | - - Utang Menurut Neraca | : | | : | - |
| | : | - Modal Menurut Neraca | : | | : | 275.000,- |

Catatan : Harta benda dan utang itu boleh juga diperinci, dan dimasukkan pada kolom banyak sedangkan jumlahnya untuk ke seluruhan baru dibawa kekolom Jumlah.

Setelah transaksi-transaksi dicatatkan pada buku harian apakah itu menurut metode harian maupun menurut metode bulanan, setelah itu diteruskan ke "Buku Besar "

D. Buku Besar.

Pada buku harian kejadian-kejadian yang mengakibatkan perubahan komposisi maupun jumlah harta, utang dan modal dicatat tanpa memperhitungkan jenis atau golongan dari perkiraan yang bersangkutan. Jadi tidak bisa dengan mudah dilihat perubahan untuk setiap jenis harta, utang dan modal tersebut.

Buku Besar adalah buku yang mencatat perubahan harta, utang dan modal menurut golongan-golongan. Oleh sebab itu setiap jenis harta, utang dan modal disediakan satu perkiraan. Pada tahap permulaan akan ada jumlah perkiraan yang sama dengan perkiraan yang terdapat pada Neraca Awal. Selama tahun buku berjalan perkiraan perkiraan itu mungkin saja bertambah kalau timbul jenis harta dan utang baru.

Jenis dari perkiraan-perkiraan dapat digolongkan sebagai berikut :

- 1. Perkiraan harta
- 2. Perkiraan utang
- 3. Perkiraan modal
- 4. Perkiraan campuran
- 5. Perkiraan pembantu modal.

Yang dimaksud dengan perkiraan " Campuran " adalah perkiraan yang dapat berfungsi atau kadang-kadang berfungsi sebagai perkiraan harta atau utang dan pembantu modal. Misal nya " ongkos " bunga " dan sebagainya.

Perkiraan-perkiraan yang terdapat pada Buku Besar dikerjakan sebagai berikut :

1. Pada awal tahun dibuka dengan angka-angka Neraca awal. Dibuka disebelah debet kalau pada neraca awal perkiraan yang bersangkutan terdapat diseb

lah debet dan kalau terdapat disebelah kredit neraca awal juga dibuka disebelah kredit dengan uraian "Neraca" pada kolom "Uraian".

2. Selama tahun buku berjalan transaksi-transaksi buku harian dipindahkan ke perkiraan-perkiraan dengan memperhatikan peraturan-peraturan sebagai berikut :

a) Perkiraan Harta :

Harus didebet waktu dia terjadi atau bertambah, dan di kredit waktu berkurang atau lenyap (Piutang termasuk harta)

b) Perkiraan Utang.

Harus di kredit waktu dia terjadi atau bertambah dan didebet waktu berkurang atau lenyap.

c) Perkiraan Modal.

Harus di debet kalau perkiraan yang digantikannya itu harus di debet, dan harus di kredit kalau perkiraan yang digantikannya itu harus di kredit.

Berdasarkan contoh yang lalu maka Buku Besar dapat dilaksanakan sebagai berikut :

1) Menurut Metode Harian :

| Folio 1. | | K a s | | | |
|----------|--------------------|----------|---------|--------------|------------|
| Tanggal | U r a i a n | Jumlah | Tanggal | Uraian | Jumlah |
| 1-1-78 | : Neraca | : 15.000 | 12-1-78 | : Khairul | : 9.750 |
| 3-1-78 | : Comodore, Kan- | : | : | : | : |
| | : sas, Rinso | : 15.400 | 26-1-78 | : Comm, Kan- | : |
| | : | : | | : sas, Beras | : 24.300,- |
| 5-1-78 | : Beras, gula | : 25.975 | 31-1-78 | : Agen Ro- | : |
| | : | : | | : kok Kansas | : 5.075,- |
| 20-1-78 | : Comodore, gula | : | : | : | : |
| | : beras | : 15.275 | : | : | : |
| 30-1-78 | : Rinso, comodore: | : | : | : | : |
| | : Kansas, beras | : 15.850 | : | : | : |
| 31-1-78 | : S a l e h | : 10.000 | : | : | : |
| 31-1-78 | : Comodore, beras: | : 12.500 | : | : | : |
| | : | : | : | : | : |

Folio.2

B a n k

| Tanggal : | U r a i a n | : Jumlah : | Tanggal: | uraian | : Jumlah |
|-----------|-------------|------------|-----------|--------------|----------|
| 1-1-78 | :Neraca | : 10.000 | :21-1-78: | Agen Kansas: | 15.000,- |
| 16-1-78 | :Saleh | : 10.400 | : | : | : |
| : | : | : | : | : | : |
| : | : | : | : | : | : |

Folio 3.

Commodore

| Tanggal : | Uraian | : Banyak: | Jumlah : | Tanggal: | Uraian: | Bnyak: | Jlh |
|-----------|--------------|-----------|----------|----------|---------|--------|--------|
| 1-1-78: | Neraca | bks | : | 3-1-78: | Kas | bks | : |
| | | 125 | :18.750 | | | 28 | :4.900 |
| 10-1-78: | Agen Kansas: | 50 | : 8.000 | 8-1-78: | Saleh | 25 | :5.000 |
| 26-1-78: | K a s | 40 | : 7.000 | 20-1-78: | K a s | 25 | :5.000 |
| : | : | : | : | 22-1-78: | Saleh | 25 | :5.000 |
| : | : | : | : | 30-1-78: | K a s | 10 | :2.000 |
| : | : | : | : | 31-1-78: | K a s | 40 | :8.000 |
| : | : | : | : | : | : | : | : |

Folio 4.

Kansas

| Tanggal: | Uraian | :banyak : | J ^U mlah | : tanggal | Uraian | :bnyk: | Jumlah |
|----------|-------------|-----------|---------------------|-----------|--------------------|--------|--------|
| 1-1-78: | Neraca | : 160 | :20.000 | 3-1-78: | K a s | : 50 | :7.500 |
| 10-1-78: | Agen Kansas | : 20 | : 2.700 | 22-1-78: | Saleh ⁷ | : 10 | :1.750 |
| 26-1-78: | K a s | : 20 | : 2.800 | 30-1-78: | K a s | : 16 | :2.800 |

Rinso

Folio.5

| Tanggal | Uraian | Byknya | Jumlah | tanggal | Uraian | banyak | Jumlah |
|---------|------------------|-----------|--------|---------|--------|----------|--------|
| 1-1-78 | Neraca | bks 12 | 7.800 | 3-1-78 | K a s | bks 4 | 3.000 |
| 10-1-78 | Agen Kan- sas | 15 | 9.375 | 30-1-78 | K a s | 6 | 3.900 |

Folio 6.

Beras

| Tanggal | Uraian | byknya | Jumlah | tanggal | Uraian | banyak | jumlah |
|---------|---------|--------|--------|---------|--------|--------|--------|
| 1-1-78 | Neraca | 150 | 45.000 | 5-1-78 | K a s | 75 | 24.375 |
| 6-1-78 | Khairul | 50 | 13.750 | 8-1-78 | Salah | 25 | 8.150 |
| 26-1-78 | K a s | 50 | 14.500 | 20-1-78 | K a s | 15 | 4.875 |
| | | | | 22-1-78 | Salah | 16 | 5.200 |
| | | | | 30-1-78 | K a s | 22 | 7.150 |
| | | | | 31-1-78 | K a s | 20 | 6.500 |

Folio 7.

G u l a

| Tanggal | Uraian | Banyak | Jumlah | tanggal | Uraian | byk | Jumlah |
|---------|--------|--------|--------|---------|--------|-----|--------|
| | | kg | Rp | | | kg | Rp |
| 1-1-78 | Neraca | 100 | 15.000 | 5-1-78 | K a s | 10 | 1.600 |
| | | | | 8-1-78 | Salah | 5 | 875 |
| | | | | 20-1-78 | K a s | 30 | 5.400 |

Folio-8.

K o p i

| Tanggal | Uraian | banyak | Jumlah | tanggal | uraian | byk | Jumlah |
|---------|--------|--------|--------|---------|--------|-----|--------|
| | | kg | Rp | | | kg | Rp. |
| 1-1-78 | Neraca | 100 | 12.000 | 8-1-78 | Saleh | 10 | 1.600 |

Folio 9.

T e h

| Tanggal | Uraian | banyak | Jumlah | tanggal | Uraian | banyak | Jumlah |
|---------|--------|--------|--------|---------|--------|--------|--------|
| | | kg | Rp | | | kg | Rp |
| 1-1-78 | Neraca | 50 | 6.450 | | | | |

Folio 10.

S a l e h

| tanggal | U r a i a n | Jumlah | tanggal | uraian | Jumlah |
|---------|--------------------------------|----------|---------|---------|----------|
| | | Rp | | | Rp. |
| 8-1-78 | Beras, Gula, Kopi, comodore | 15.625,- | 16-1-78 | B a n k | 10.400 |
| 22-1-78 | Commodore, Kansas Beras | 11.950,- | 31-1-78 | K a s | 10.000,- |

Folio 11.

Kedai

| Tanggal | Uraian | Jumlah | tanggal | Uraian | Jumlah |
|---------|-------------|---------|---------|--------|--------|
| | | Rp. | | | Rp. |
| 1-1-78 | N e r a c a | 125.000 | | | |

Folio 12.

Khairul

| Tanggal | Uraian | Jumlah | tanggal | Uraian | Jumlah |
|---------|--------|--------|---------|--------|-----------|
| 12-1-78 | K a s | 9.750 | 6-1-78 | Beras | Rp.13.750 |

Folio 13.

Agen Kansas

| Tanggal | Uraian | Jumlah | tanggal | Uraian | Jumlah |
|---------|---------|--------|---------|-------------------------------|-----------|
| 21-1-78 | B a n k | 15.000 | 10-1-78 | Commodore Kansas, Rinso | Rp.20.075 |
| 31-1-78 | K a s | 5.075 | | | |

Folio 14.

M o d a l

| Tanggal | Uraian | Jumlah | tanggal | Uraian | Jumlah |
|---------|--------|--------|---------|--------|-----------|
| | | Rp. | | | Rp. |
| | | | 1-1-78 | Neraca | 275.000,- |

2). Menurut Metode Bulanan.

Folio 1.

K a s

| Tanggal | Uraian | Jumlah | tanggal | Uraian | Jumlah |
|---------|---------------------------------------|--------------|---------|------------------------------------|----------------|
| 1-1-78 | Neraca | Rp 15.000 | 31-1-78 | Buku Kas(sebelah Kredit Bk.Kas) | Rp 39.125,- |
| 31-1-78 | Buku Kas (sebelah debet Bk.Kas) | 97.000,- | | | |

Folio.2.

B a n k

| Tanggal | Uraian | Jumlah | tanggal | Uraian | Jumlah |
|---------|--|--------|---------|--|----------|
| 1-1-78 | Neraca | 10.000 | 31-1-78 | Buku Bank(sebe- lah Kredit)Bk Bank | 15.000,- |
| 31-1-78 | Buku Bank (sebelah dibet Bk.Bank | 10.400 | | | |

Folio.3.

Barang.

| Tanggal | Uraian | Jumlah | tanggal | Uraian | Jumlah |
|---------|--|---------|---------|-----------------------------------|----------|
| 1-1-78 | Neraca | 125.000 | 31-1-78 | Buku Kas(sebelh debet Bk.Kas) | 87.000,- |
| 31-1-78 | Buku Kas (sebelah kredit Bk.Kas) | 23.300 | | | |
| 31-1-78 | Buku Pembelian | 33.825 | 31-1-78 | Buku Penjualan | 27.575,- |

Folio 4.

Piutang

| Tanggal | Uraian | Jumlah | tanggal | Uraian | Jumlah |
|---------|----------------|--------|---------|--|--------|
| 31-1-78 | Buku Penjualan | 27.575 | 31-1-78 | Buku Kas(sebelah debet Bk.Kas | 10.000 |
| | | | 31.1-78 | Buku Bank (sebelah debet Bk.Bank | 10.400 |

1944

1945

1946

1947

1948

1949

1950

1951

1952

1953

1954

1955

Folio 5.

Kedai

| Tanggal | uraian | Jumlah | tanggal | Uraian | Jumlah |
|---------|--------|---------|---------|--------|--------|
| | | Rp. | | | Rp. |
| 1-1-78 | Neraca | 125.000 | | | |

Folio 6.

Utang

| Tanggal | Uraian | Jumlah | tanggal | Uraian | Jumlah |
|---------|--|--------|---------|----------------|--------|
| 31-1-78 | Buku Kas (sebelah Kredit Bk. Kas | 14.825 | 31-1-78 | Buku Pembelian | 33.825 |
| 31-1-78 | Buku Bank (sebelah kredit Bk. Bank | 15.000 | | | |

Folio 7.

Modal

| Tanggal | U r a i a n | Jumlah | Tanggal | Uraian | Jumlah |
|---------|-------------|--------|---------|-------------|-----------|
| | | Rp | | | Rp. |
| | | | 1-1-78 | N e r a c a | 125.000,- |

Catatan : Folio No. ...berarti No. yang terdapat pada Neraca awal dimuka Bila ada Buku Besar baru ditambah nomornya yang baru.

E. Buku Jurnal.

Dalam memindahkan transaksi-transaksi dari buku harian ke Buku Besar sering terdapat kesalahan-kesalahan - lebih-lebih lagi kalau transaksi begitu banyak. Untuk menghindari terjadinya kesalahan-kesalahan itu digunakan " Jurnal ".

Dalam mengerjakan jurnal berarti menseleksi perkiraan-perkiraan yang harus di " debet " atau di " kredit " sebagai akibat transaksi-transaksi yang terjadi menurut buku harian. Untuk menseleksi apakah suatu perkiraan di debet atau di kredit dipakai pedoman yang digunakan untuk memindahkan ayat buku harian ke Buku Besar seperti yang telah dibicarakan terdahulu.

Bentuk dari Buku Jurnal adalah sebagai berikut :

Jurnal

| Nomor Folio | Perkiraan | Jumlah | |
|-------------|-----------|--------|--------|
| | | Debet | Kredit |
| | | | |

Dalam mengerjakan jurnal perkiraan yang harus di debet dituliskan lebih dahulu, dan perkiraan-perkiraan yang harus di kredit sesudah itu dengan didahului kata "Pada "

Kalau transaksi-transaksi pada buku harian yang lalu sebelum diteruskan ke Buku Besar terlebih dahulu diolah ke buku Jurnal, dapat dikerjakan sebagai berikut :

1). Menurut Metode Harian.

| Nomor Folio | P e r k i r a a n | Jumlah | |
|-------------|-------------------|-----------|--------------|
| | | Debet | Kredit |
| | 1 - 1 | Rp. | Rp. |
| 1. | K a s | 15.000,- | |
| 2. | B a n k | 10.000,- | |
| 3. | Comodore | 18.750,- | |
| 4. | Kansas | 20.000,- | |
| 5. | R i n s o | 7.800,- | |
| 6. | B e r a s | 45.000,- | |
| 7. | G u l a | 15.000,- | |
| 8. | K o p i | 12.000,- | |
| 9. | T e h | 6.450,- | |
| 10. | K e d a i | 125.000,- | |
| 11. | Pada Modal | | Rp.275.000,- |
| | 3-1- | | |
| 1. | K a s | 15.400,- | |
| 3. | Pada comodore | | 4.900,- |
| 4. | Pada Kansas | | 7.500,- |
| 5. | Pada Rinso | | 3.000,- |
| | 5-1- | | |
| 1. | K a s | 25.975,- | |
| 6. | Pada Beras | | 24.375,- |
| 7. | Pada Gula | | 1.600,- |
| | 6-1- | | |
| 1. | Beras | 13.750,- | |
| 12 | Pada Khairul | | 13.750,- |

| Nomor Faktur | P e r k i r a a n | Jumlah | |
|-----------------|-------------------|-----------|-----------|
| | | Debet | Kredit |
| | 22-1 | Rp. | Rp. |
| 10. | Saleh | 11.950,- | |
| 3. | Pada Comodore | | 5.000,- |
| 4. | Pada Kansas | | 1.750,- |
| 6. | Pada Beras | | 5.200,- |
| | 26-1- | | |
| 3. | Commodore | 7.000,- | |
| 4 | Kansas | 2.800,- | |
| 6. | Beras | 14.500,- | |
| 1. | Pada Kas | | 24.300,- |
| | 30-1- | | |
| 1. | K a s | 15.850,- | |
| 5. | Pada Rinso | | 3.900,- |
| 3. | Pada Commodore | | 2.000,- |
| 4. | Pada Kansas | | 2.800,- |
| 6. | Pada Beras | | 7.150,- |
| | 31-1- | | |
| 1. | Kas | 10.000,- | |
| 10. | Pada Saleh | | 10.000,- |
| 13. | Agen Kansas | 5.075 | |
| 1. | Pada Kas | | 5.075,- |
| 1. | K a s | 14.500,- | |
| 3. | Pada Commodore | | 8.000,- |
| 6. | Pada Beras | | 6.500,- |
| | | 497.925,- | 497.925,- |
| | | | |

Nomor folio ini diisikan bersamaan dengan dipindahkan transaksi tsb ke Buku Besar sesuai dengan golongan Buku Besar dan Nomor folionya. Sekali gus berfungsi mencek apakah transaksi tsb sudah dipindahkan atau belum, bila nomor masih kosong.

2) Menurut Metode Belajar.

J u r n a l

| Nomor Folio | P e r k i r a a n | Jumlah | |
|-------------|---------------------|----------|-----------|
| | | Debet | Kredit |
| | 1-1- | | |
| 1. | K a s | 15.000 | |
| 2. | Bank | 10.000 | |
| 3. | Barang | 125.000 | |
| 5. | Kedai | 125.000 | |
| 7. | Pada Modal | | 275.000,- |
| | 31-1 | | |
| 1. | K a s | 97.000 | |
| 3. | Pada Barang | | 87.000,- |
| 4. | Pada Piutang | | 10.000,- |
| | (Buku Kas Debet) | | |
| | 31-1 | | |
| 6. | Utang | 14.825 | |
| 3. | Barang | 24.300 | |
| 1. | Pada Kas | | 39.125,- |
| | (Buku Kas Kredit) | | |
| | 31-1 | | |
| 2. | Bank | 10.400,- | |
| 4. | Pada Piutang | | 10.400,- |
| | (Buku Bank Debet) | | |

| Nomor Faktur | P e r k i r a a n | Jumlah | |
|-----------------|---|-----------|-----------|
| | | Debet | Kredit |
| 6. 6 | 31-1 Utang Pada Bang (Buku Bank Kredit) 31-1- | 15.000 | 15.000,- |
| 3. 6. | Barang Pada Utang (Buku Pembelian) 31-1- | 33.825 | 33.825,- |
| 4. 3 | Piutang Pada Barang | 27.575 | 27.575,- |
| | | ===== | ===== |
| | | 497.925,- | 497.925,- |
| | | ===== | ===== |

Dari gambaran diatas kita lihat seperti telah diuraikan bahwa :

1. Pada metode harian pemindahannya satu-satu dan setiap hari ke Buku Besar atau kita sebut metode ayat pindahan tunggal atau metode harian.
2. Sedangkan metode bulanan pemindahannya pergolongan/sejenis seperti Barang-piutang-utang disatukan dan sekali setiap akhir bulan kita lihat ia lebih ringkas dari bila dibandingkan dengan metode harian.

Sesudah Jurnal diselesaikan baru dipindahkan ke perkiraan-perkiraan yang bersangkutan. Perkiraan yang tidak didahului kata " Pada " dimasukkan sebelah debet perkiraan yang bersangkutan, sedangkan yang pakai " Pada " beres di sebelah kredit perkiraan.

F. Neraca Lajur.

Setelah perkiraan-perkiraan pada buku besar diselenggarakan apakah melalui Jurnal ataupun tidak, maka selanjutnya diolah ke Neraca Lajur, Neraca lajur disusun untuk mengetahui berapa laba atau rugi yang diperoleh atau diderita selama tahun buku.

Untuk mengetahui atau mencari laba atau rugi melalui Neraca Lajur diperlukan angka-angka dari :

1. Buku Besar, yaitu penjumlahan dari perkiraan-perkiraan.
2. Daftar Inventaris akhir atau Neraca Akhir.

Daftar inventaris akhir diperoleh dengan jalan menghitung dan menaksir harta benda dan utang pada akhir tahun, atau sering disebut dengan mengadakan "Stock Opname"

Misalkan berdasarkan contoh yang lau, maka pada tanggal 31 Januari itu diadakan " Stock Opname ". dan diperoleh keterangan-keterangan sebagai berikut :

- Folio 1. Kas, dalam brand cash ternyata jumlahnya sama dengan buku kas.
- " 2. Bank, menurut perhitungan Bank saldo uang di Bank sama dengan perhitungan kita.
 - " 3. Oerseduab berbukau Rp.5.625
 - " 4. Persediaan Rp.12.600,-
 - " 5. Persediaan Rp.15.600,-
 - " 6. Persediaan Rp.26.750 ,-
 - " 7. Persediaan habis
 - " 8. Persediaan Rp.26.840,-
 - " 9. Persediaan Rp.16.300,-

Folio 10,11,12, dan 13 cocok seperti yang terdapat Buku Besar.

Berdasarkan keterangan-keterangan diatas dapat dikerjakan Neraca Lajur sebagai berikut :

- 1) Neraca Lajur Berdasarkan Metode Harian.

68.

Neraca Lajur per 31-1-78

| Nomor Urut | Perkiraan | Neraca | | Neraca sisa | | N. Rugi/Laba | | N. Akhir | |
|---------------|-------------|--------|--------|-------------|--------|--------------|-------|----------|--------|
| | | D | K | D | K | D | K | D | K |
| 1. | K a s | 112000 | 39125 | 72875 | - | - | - | 72875 | |
| 2. | Bank | 20400 | 15000 | 5400 | - | - | - | 5400 | |
| 3. | Comodore | 33750 | 29900 | 3850 | - | - | 1775 | 5625 | |
| 4. | Kansas | 25500 | 12050 | 13450 | - | 850 | - | 12600 | |
| 5. | Rinso | 17175 | 6900 | 10275 | - | - | 5325 | 15600 | |
| 6. | Beras | 73250 | 56250 | 17000 | - | - | 9750 | 26750 | |
| 7. | Gula | 15000 | 7875 | 7125 | - | 7125 | - | - | |
| 8. | Kopi | 12000 | 1600 | 10400 | - | - | 16440 | 26840 | |
| 9. | T e h | 6450 | - | 6450 | - | - | 9850 | 16300 | |
| 10. | Saleh | 27575 | 20400 | 7175 | - | - | - | 7175 | |
| 11. | Kodai | 125000 | - | 125000 | - | - | - | 125000 | |
| 12. | Khairul | 9750 | 13750 | - | 4000 | - | - | - | 4000 |
| 13. | Agen Kansas | 20075 | 20075 | - | - | - | - | - | - |
| 14. | Modal | - | 275000 | - | 275000 | - | - | - | 310165 |
| 15. | Saldo Laba | - | - | - | - | 35165 | - | - | - |
| | | 497925 | 497925 | 279000 | 279000 | 43140 | 43140 | 314165 | 314165 |

2) Neraca Lajur Berdasarkan Metode Bulanan.
Neraca Lajur per 31/1-1978

| Nomor Folio | Perkiraan | N. Percobaan | | N. Saldo | | N. Rugi/Laba | | N. Akhir | |
|-------------|------------|--------------|--------|----------|--------|--------------|-------|----------|--------|
| | | D | K | D | K | D | K | D | K |
| 1. | K a s | 112000 | 39125 | 72875 | - | - | - | 72875 | - |
| 2. | Bank | 20400 | 15000 | 5400 | - | - | - | 5400 | - |
| 3. | Barang | 183125 | 114575 | 68550 | - | - | 35165 | 103715 | - |
| 4. | Piutang | 27575 | 20400 | 7175 | - | - | - | 7175 | - |
| 5. | Kedai | 125.000 | - | 125000 | - | - | - | 125.000 | - |
| 6. | Utang | 29825 | 33825 | - | 4000 | - | - | - | 4000 |
| 7. | Modal | - | 125000 | - | 125000 | - | - | - | 310165 |
| 8. | Saldo Laba | - | - | - | - | 35165 | - | - | - |
| | | 497925 | 497925 | 279000 | 279000 | 35165 | 35165 | 314165 | 314165 |

Dari contoh diatas dapat dilihat bahwa neraca lajur terdiri dari :

1. Neraca percobaan, Neraca ini disusun berdasarkan angka-angka yang terdapat pada perkiraan-perkiraan dalam Buku Besar. Maksudnya jumlah sebelah debit perkiraan dimasukkan kesebelah debit dan jumlah sebelah kredit perkiraan dimasukkan ke sebelah kredit neraca percobaan. Jumlah Neraca Percobaan secara vertikal harus sama dengan jumlah Jurnal.
2. Neraca sisa (saldo) diisi dengan cara mencari selisih antara sebelah debit dengan sebelah kredit

Neraca percobaan kalau suatu perkiraan lebih besar jumlah sebelah debetnya dari sebelah kredit, maka selisih itu dimasukkan ke sebelah debet neraca sisa untuk perkiraan itu, begitupun sebaliknya.

3. Neraca Rugi/laba. Disini dengan bantuan Neraca akhir.
4. Neraca akhir, ini disusun berdasarkan daftar inventaris akhir seperti telah dibicarakan dimuka.

untuk menghitung berapa besarnya modal akhir dapat digunakan salah satu rumus berikut :

1. Modal akhir = modal awal + saldo laba+prive kredit
2. Modal akhir = modal awal + saldo laba+prive debet
3. Modal akhir = Modal Awal - saldo Rugi+prive kredit
4. Modal akhir = Modal awal - saldo Rugi-prive debet

Contoh :

Dari contoh yang lalu dapat digunakan rumus no.1 atau no.2 karena prive tidak ada, sehingga dapat dicari sbb:

$$\text{Modal akhir} = \text{Rp.275.000} + \text{Rp.35.165} = \text{Rp.310.165,-}$$

G. Ayat - ayat Penutup.

Walaupun neraca lajur sudah selesai tidaklah berarti buku-buku untuk tahun buku yang bersangkutan sudah ditutup. Untuk menutup buku-buku yang diselenggarakan harus dibuat ayat-ayat penutup.

Ayat - ayat penutup dilaksanakan dalam tiga buku yaitu :

- Dalam buku harian
- Dalam buku Jurnal
- Dalam buku besar.

Ayat penutup dalam buku harian bersumber dari Neraca Rugi/Laba. Ayat penutup dalam buku harian ini nanti dijurnal sehingga merupakan ayat menutup dalam buku jurnal-

Sedangkan untuk menutup buku besar selain yang penutup yang telah diolah sampai ke Jurnal, juga digunakan angka-angka Neraca.Akhir.

1) Ayat Penutup dalam buku harian adalah sebagai berikut:

| Tanggal : | U r a i a n | Banyak | Jumlah |
|-----------|---|---------------------------|---------------------|
| 31-12 | Perkiraan Rugi/Laba didebet se banyak rugi dari : (perkiraan-perkiraan yang me- nyebabkan rugi, lihat sebelah debit Neraca Rugi/Laba) Perkiraan-perkiraan ini dikre- dit sebanyak itu. | Rp. | Rp |
| 31-12- | Perkiraan Rugi/Laba dikredit sebanyak laba dari : (perkiraan-perkiraan yang menyebabkan laba, lihat, sebelah kredit Neraca Ru- gi/Laba. Perkiraan-perkiraan ini di debit sebanyak itu | | |
| 31-12- | Perkiraan Rugi/Laba didebet sebanyak saldo rugi pada Ner. Rugi/Laba, perkiraan Modal di- debit sebanyak itu (kalau ber- laba) | | |

| Tanggal : | U r a i a n | Banyak | Jumlah |
|-----------|---|--------|--------|
| 31-12 | Perkiraan rugi/laba di kredit sebanyak saldo rugi pada Ner. Rugi/Laba, perkiraan Modal di-debet sebanyak itu (kalau rugi) | | |
| 31-12- | Perkiraan modal di-debet sebanyak saldo debet pada perkiraan prive, perkiraan ini di kredit sebanyak itu. (kalau prive debet) | | |
| 31-12 | Perkiraan Modal di kredit sebanyak saldo kredit pada perkiraan prive Perkiraan ini di kredit sebanyak itu (kalau prive kredit) | | |

Tentu saja tidak semua ayat penutup diatas harus di buat pada akhir tahun, tetapi tergantung pada keadaan Neraca Lajur.

2). Ayat Penutup dalam Buku Jurnal berdasarkan buku Harian adalah sebagai berikut :

| Nomor Folio | Perkiraan | Jumlah | |
|-------------|----------------|-------------|---------------|
| | | Debet | Kredit |
| | 31-12 | | |
| | : Rugi/Laba | | |
| | Pada | | |
| | Pada | | |
| | 31-12 | | |
| | | | |
| | | | |
| | Pada Rugi/laba | | |
| | 31-12 | | |
| | Rugi/Laba | | |
| | Pada Modal | | |
| | 31-12 | | |
| | Modal | | |
| | Pada Rugi/laba | | |
| | 31-12 | | |
| | Modal | | |
| | Pada Prive | | |
| | 31-12 | | |
| | Prive | | |
| | Pada Modal | | |
| | | Rp. | : Rp. |

3. Ayat Penutup dalam buku besar.

Setiap perkiraan yang terdapat dalam "Buku Besar harus ditutup dengan menggunakan ayat penutup dalam "Jurnal " dan " Neraca Akhir " Mula-mula dipindahkan ayat penutup jurnal seperti memindahkan jurnal biasa ke perkiraan-perkiraan, dengan uraian " Rugi/Laba.

Setelah itu baru digunakan angka-angka " Neraca Akhir " dengan ketentuan : a). sebelah debet Neraca akhir dimasukkan sebelah kredit perkiraan yang bersangkutan, dan b). sebelah kredit Neraca akhir dimasukkan sebelah debet perkiraan yang bersangkutan dengan uraian " Neraca "

Dari contoh yang lalu kalau dibuat ayat-ayat penutup dalam ketiga buku yang dibicarakan diatas adalah sebagai berikut :

1). Ayat Penutup dalam Buku Harian.

| Tanggal | Uraian | Banyak | Jumlah |
|---------|--|--|--------|
| 31-1- | Rugi/Laba di debet sebanyak rugi dari : Kansas Gula Perkiraan-perkiraan ini di kredit sebanyak itu | 7. 850 125 | 7.975 |
| 31-1- | Rugi/Laba di kredit sebanyak laba dari : - Commodore - Rinso - Beras - Kopi - Teh Perkiraan-perkiraan ini di debet sebanyak itu. | 1.775 5.325 9.750 16.440 9.850 | 43.140 |
| 31-1 | Perkiraan Rugi/Laba didebet sebanyak saldo laba pada Ner. Rugi/Laba, dan perkiraan Modal di Kredit sebanyak itu : | | 35.165 |

2). Ayat penutup dalam Jurnal

| Nomor Folio | P e r k i r a a n | Jumlah | |
|----------------|--|--|--------------|
| | | Debet | Kredit |
| | Pindahan @) 31-1 | 497.925 | 497.925 |
| | Rugi / Laba Pada Kansas Pada Gula 31-1 | 7.975 | 850 7.125 |
| | Commodore Rinso Beras Kopi T e h Pada Rugi/Laba 31-1 | 1.775 5.325 9.750 16.440 9.850 | 43.140 |
| | Rugi/Laba Pada Modal | 35.165 | 35.165 |
| | | 584.205 | 584.205 |

@) adalah jumlah lanjutan dari Jurnal terdahulu

3). Ayat Penutup dalam Buku Besar.

Sebagai contoh diambil saja beberapa perkiraan sebagai berikut :

| Folio : 5 | | R i n s o | |
|-----------|----------------|------------------|---------------------------|
| Tanggal | Uraian | Jumlah | Tanggal : Uraian : Jumlah |
| 1-1-78 | : Neraca | : 7.800 | : 3-1-78: Kas : 3.000 |
| 10-1-78 | : Agen Kansas: | 9.375 | :30-1-78: Kas : 3.900 |
| 31-1-78 | : Rugi/Laba | : 5.325 | :31-1-78: Neraca :15.600 |
| | | <u>:22.500 :</u> | <u>:22.500</u> |
| 1-2-78 | Nearaca | 15.600,- | |

| Folio : 7 | | G u l a | |
|-----------|----------|-------------------|----------------------------|
| Tanggal | Uraian | Jumlah | Tanggal : Uraian : Jumlah |
| 1-1-78 | : Neraca | :15.000 | : 5-1-78 :Kas : 1.600 |
| | : | : | : 8-1-78 :Saleh : 875 |
| | : | : | :20-1-78 :Kas : 5.400 |
| | : | : | :31-1-78 :Rugi/Laba: 7.125 |
| | | <u>: 15.000 :</u> | <u>:15.000</u> |

| Folio : 14. | | M o d a l | |
|-------------|----------|-------------------|------------------------------|
| Tanggal | Uraian | Jumlah | Tanggal : Uraian : Jumlah |
| | : | : | : 1-1-78 :Neraca :275.000 |
| 31-1-78 | : Neraca | :310.165 | :31-1-78 :Rugi/Laba : 35.165 |
| | | <u>:310.165 :</u> | <u>:310.165</u> |
| | | | : 1-2-78 : Neraca :310.165. |

Demikianlah seluruh perkiraan dalam buku besar dapat ditutup dan dibuka kembali untuk periode pembukuan berikutnya.

II TATA BUKU TUNGGAL.

Prosesnya hampir sama dengan cara pertama (tata Buku Berpasangan), tetapi buku Jurnal, Buku Besar dan Neraca lajur, TIDAK DIPERLUKAN LAGI.

RUGI/LABA.

Kita dapat mencari Rugi/laba dengan bantuan Daftar Inven-
taris dan Buku Harian, disusunlah Neraca Akhir " kemudian
Modal yang ada di Neraca awal yang sebelumnya telah di-
buat waktu pembukuan awal tahun- cara mencari Rugi/laba
sbb :

$$\text{Modal Awal} < \text{Modal Akhir} = \text{Laba} + \text{Prive Kredit} = \text{Jumlah Laba}$$

$$\text{Medal Awal} > \text{Modal Akhir} = \text{Rugi} + \text{Prive Debet} = \text{Jumlah Rugi.}$$

Prive adalah : storan atau ambilan dari pemilik perusaha-
an yang mengurangi atau menambah kekayaan
Perusahaan.

- Bila Pemilik Perusahaan menstorkan uang un-
tuk menambah kekayaan dan ini menguruangi
Laba Perusahaan, Perusahaan ini disebut
PRIVE KREDIT.
- Bila Pemilik perusahaan mengambil kekayaan
Perusahaan untuk keperluan sendiri ia dise-
but PRIVE DEBET., ini menambah laba Perusa-
haan.

NERACA AKHIR.

Untuk mengisi neraca akhir tahun Buku diambil dari daftar
Inventaris (stock opname) dan dengan bantuan Buku Harian
yang bentuknya dapat kita ambil menurut metode Bulanan a-
yat pindahan Berumpun dimana Buku Harian dipisahkan menja
di 5 (lima) bagian.

1. K A S :Saldo yang terdapat di Neraca Awal Penerimaan Buku Kas sebelah Debet (+)

Pengeluaran Buku Kas sebelah Kredit (-)
 Jumlah sisa Kas yang dimasukkan ke Neraca disesuaikan dengan uang yang ada dalam peti Uang.

2. B a n k :Saldo yang terdapat di Neraca Awal
Penerimaan Buku Bank Debet atau storan (+)

Pengeluaran Buku Bank kredit atau ambil(-)
 Sisa uang ini dimasukkan ke Neraca disesuaikan dengan perhitungan yang ada di Bank

3. Barang :Persediaan yang ada dalam Gudang Perusahaan.

4. Piutang :Saldo Awal yang terdapat dalam Neraca awal
Jumlah dari Buku Penjualan (+)

Penerimaan Barang yang dijual(diterima Kembali (+)

Penerimaan Piutang melalui Buku Kas Debet(-)

Penerimaan Piutang melalui Buku Bank Debet(-)
 Jumlah ini dimasukkan sebagai Piutang yang akan ditagih di neraca Akhir.

5. Gedung/ Benda Tetap : Nilai Gedung yang ada - Penghapusan nilai Gedung tahun ini= Jumlah nilai yang dimasukkan ke Neraca Akhir.

6. U tang : Saldo yang terdapat di Neraca Awal
jumlah Pembelian yang di utang dalam
Buku Pembelian.....(-)
.....
Barang yang dikembalikan (-)
.....
Pembayaran utang melalui Buku Kas
Kredit (-)
.....
Pembayaran Utang melalui Buku Bank
Kredit (-)
Jumlah utang yang belum dibayar si-
masukkan ke Neraca Akhir.
7. Ongkos : Didebet Neraca Akhir Persediaan Benda-
benda Pos + ongkos yang akan ditagih+
ongkos yang dibayar lebih dulu
Di Kredit Neraca Akhir. ongkos akan di
bayar + ongkos yang diterima lebih dulu
8. Bunga : Debet Neraca Akhir, Bunga yang akan di-
terima+ bunga yang dibayar lebih dulu
Dikredit Neraca Akhir.
Bunga yang akan dibayar+ bunga yang
diterima lebih dulu.
9. Modal : Selisih dari penjumlahan Harta di neraca
Akhir Debet - Neraca Akhir Kredit un-
tuk seluruh utang = Modal Akhir.

H - U - M

modal ini lah yang akan dibandingkan dengan modal yang terdapat di Neraca Awal untuk penentuan Rugi dan Laba dengan memperhitungkan Prive atau Prive Kredit diperoleh lah Laba / Rugi Perdagangan.

Untuk mengecek kebenaran Rugi/laba Perdagangan ini dapat kita susun PERINCIAN RUGI LABA PERDAGANGAN MENURUT SUMBER NYA.

| | | |
|---|-----------------------|--------------------------|
| a. Rugi laba berasal dari Barang dihitung sbb : | | |
| saldo awal yang ada di Neraca Awal | | Rp. |
| Pembelian Kontan melalui | | |
| Buku Kas Kredit | Rp. | |
| Buku Bank Kredit | Rp. | |
| Pembelian Kredit melalui Buku | | |
| Pembelian | Rp.(*) | <u>Rp.(+)</u> |
| | Jumlah Barang = | Rp. |
| Pengiriman kembali barang yang dibeli | | <u>Rp.-</u> |
| | | Rp. |
| Penjualan Kontan Melalui | | |
| Buku Kas Debet | Rp. | |
| Buku Bank Debet | Rp. | |
| Penjualan Kredit melalui buku | | |
| Penjualan | <u>Rp.</u> | <u>Rp.(-)</u> |
| | | Rp. |
| Penerimaan Kembali barang yang dijual | | <u>Rp.(+)</u> |
| | Jumlah yang ada | Rp. |
| Persediaan yang sesungguhnya di gudang (daftar Inventaris) | | <u>Rp.</u> |
| | Jumlah Rugi atau Laba | <u>Rp.</u> ===== |

b. Bunga ongkos Rugi/Laba dicari sbb :

| | |
|---|-----------|
| Saldo awal di Neraca Awal Debet/Kredit | Rp..... |
| Ditambah dengan pembayaran, melalui buku Kas Kredit atau Buku Bank Kredit | Rp..... + |
| Dikurangi dengan penerimaan melalui Buku Kas debet atau Buku Bank Debet | _____ (-) |
| | |

Jumlah ini ditambah/dikurangi dengan jumlah yang akan dibayar, dibayar lebih dulu atau akan diterima dan, diterima lebih dulu dan Persediaan Benda Pos yang ada.

c. Penghapusan barang - barang tetap-

... dari Rugi dan Laba barang dagangan Rugi dan Laba ongkos, Penghapusan alat aktiva Tetap akan kita peroleh Rugi Laba perdagangan yang Jumlah sama dengan Rugi dan Laba dengan perbandingan modal Awal dengan Modal Akhir.

Lebih lanjut kita ambil Control pada halaman, ... dan dari catatan Buku Harian.

Contoh : Neraca 31 Desember 1978

| ===== | | | | | | | | | | | |
|-------|---|-----------|---|-------------------|---|-------|---|-----------|-----------------|---------|--|
| Nomor | : | Perkiraan | : | Jumlah | : | Nomor | : | Perkiraan | : | Jumlah | |
| Folio | : | | : | | : | Folio | : | | : | | |
| 1. | : | K a s | : | 72.875 | : | 6 | : | Utang | : | 4.000 | |
| 2. | : | Bank | : | 5.400 | : | 7 | : | Modal | : | 310.165 | |
| 3. | : | Barang | : | 103.715 | : | | : | | : | | |
| 4. | : | Piutang | : | 7.175 | : | | : | | : | | |
| 5. | : | Kedai | : | 125.000 | : | | : | | : | | |
| | | | | :314.165 : | | | | | :314.165 | | |

| | |
|-----------------|---------------------------------------|
| Modal akhir | Rp. 310.165 (Neraca akhir 31-12-78) |
| Modal Awal | Rp. 275.000 (Neraca awal 1-1-78) |
| | ===== |
| Laba Bersih | Rp. 35.165 |
| | ===== |
| Ambilan tak ada | Rp. - + |
| | Rp. 35.165 |
| Storan tak ada | Rp. - - |
| | ----- |
| Laba dagangan | Rp. 35.165,- |

1. K a s : Saldo Awal 1 Januari Rp.15.000,-
Penerimaan Kas Debet Rp.97.000,-

| | |
|------------------------|---------------|
| | Rp. 112.000,- |
| Pengeluaran Kas Kredit | Rp. 39.125(-) |
| | ----- |

| | |
|-----------------|--------------|
| Saldo Kas 31/12 | Rp. 72.875,- |
| | ===== |

| | |
|------------------------------|-----------------|
| 2. Bank Saldo awal 1 Januari | Rp.10.000 |
| Penerimaan Bank Debet | Rp.10.400 (+) |
| | Rp. 20.400,- |
| Pengeluaran Bank Kredit | Rp. 15.000,-(-) |
| | ----- |

| | |
|------------------|-------------|
| Saldo Bank 31/12 | Rp. 5.400,- |
| | ===== |

3. Persediaan Akhir (dalam daftar Inventaris = Rp.103.750,-

| | |
|---|------------------|
| 4. Piutang Neraca awal | Rp. --- |
| B.Penjualan | Rp. 27.575,- + |
| | Rp. 27.575,- |
| B.Oengembalian barang yang di- jual | Rp. - (-) |
| | Rp. 27.575,- |
| Penerimaan Kas Debet | Rp. 10.000,- (-) |
| | ----- |

3 575

| | |
|-----------------------|--------------------|
| P i n d a h a n | Rp. 17.575,- |
| Penerimaan Bank Debet | Rp. 10.400,- |
| | <u>Rp. 7.175,-</u> |
| | ===== |

5. Penghapusan Gedung(kedai)
Nilai masih tetap.

| | |
|--------------------------|---------------------|
| 6. Utang Neraca awal | Rp. - |
| Buku Pembelian | Rp. 33.825,- |
| | <u>Rp. 33.825,-</u> |
| Barang yang dikembalikan | Rp. _____ (-) |
| | Rp. 33.825,- |
| Pembayaran Kas Kredit | Rp. 14.825,- |
| | ===== |
| | Rp. 19.000,- |
| Pembayaran Bank Kredit | Rp. 15.000,- |
| | ===== |
| | Rp. 4.000,- |
| | ===== |

Perincian Rugi /Laba :

a. Barang :

| | |
|--|-----------------------------|
| Persediaan Awal | Rp.125.000,- |
| Buku Penbeleian Kredit | RP. 33.825,- |
| Buku Kas Debet(Pem belain Tunai | Rp. 24.300,-Rp. 58.125,-(+) |
| | ===== |
| Jumlah | Rp.183.125,- |
| Penjualan Kredit menurut buku Penjualan | Rp.27.575 |
| Penjualan Kontan Menurut Buku Kas Kredit | Rp.87.000 |
| | <u>Rp.114.575,-(-)</u> |
| Persediaan yang harus ada. | Rp. 68.550,- |

| | |
|-------------------------------|----------------------|
| Persediaan yang harus ada | Rp. 68.550,- |
| Persediaan di gedung yang ada | <u>Rp. 103.715,-</u> |
| Laba Barang | <u>Rp. 35.165,-</u> |

Jumlah laba yang terdapat dari neraca Akhir dengan membanding modal sama besar dengan perincian Rugi/laba apabila kedua cara tsb sama berarti kita sudah dapat dikatakan benar dalam pembukuan Harta, Utang dan Modal.

Soal-Soal

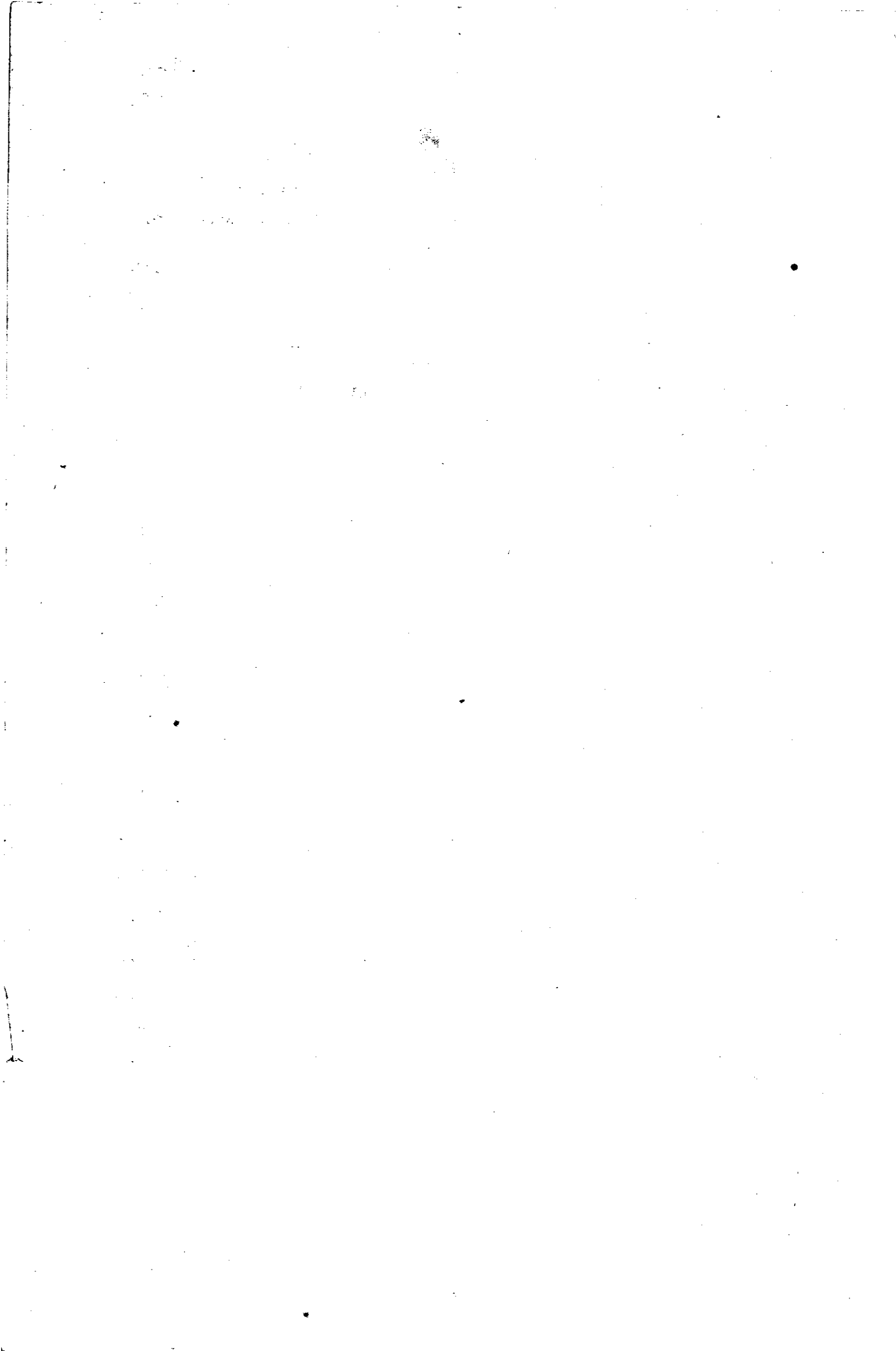
1. Toko sepatat ingin mengadakan pembukuan yang teratur,
 • untuk mengetahui dengan pasti hasil usahanya. Berdasarkan catatan harian dan bukti lainnya selama bulan Januari dapat dikumpulkan sbb :

| | |
|----------------------------------|---------------|
| 1 Jan. Uang dalam kas | Rp. 125.450,- |
| Saldo uang di Bank | Rp. 87.350,- |
| Piutang yang masih akan diterima | |
| Asrul Padang | Rp.67.350,- |
| Usman Bukittinggi | |
| | Rp.182.650,- |
| Toko Fajar | Rp.125.600,- |
| | <hr/> |
| | Rp. 375.600,- |

Persediaan barang masih ada di gudang dinilai harganya.

| | | |
|-----------|--------------|--------------|
| Kopi | Rp.125.400,- | |
| Gula | Rp.274.600,- | |
| Teh | Rp. 18.500,- | |
| Sabun Lux | Rp. 89.400,- | |
| Rindo | Rp. 27.600,- | Rp.535.500,- |
| | <hr/> | |

Alat-alat Toko termasuk mobiler
 diaksir berharga Rp. 140.500,-
 Gedung Toko dinilai ber
 harga Rp. 850.000



utang yang akan dibayar :

| | | |
|---------------------|--------------|---------------------|
| Santahcin disini | Rp. 85.400,- | |
| Caniago Bukittinggi | Rp.125.200,- | |
| Bidin disini | Rp. 28.600,- | <u>Rp.239.200,-</u> |

Diminta :

Susunlah Daftar Inventaris dan Neraca Awal.

Dalam bentuk :

- a. Metode Harian
- b. Metode Bulanan.

2. Toko Koperasi sekolah Menengah Pertama No.15 di Bukit tinggi ingin menyusun Daftar Inventaris dan neraca awal dari keterangan sbb yang tercatat selama awal Juli 1980.

| | |
|---------------------------------------|--------------------|
| - uang masih ada dalam Kotak Kas | Rp.57.850,- |
| - Titipan Uang di Bank 1946 | Rp.25.825,- |
| - Dalam Etalase masih ada barang | |
| 1. Buku matematika 10 buah a Rp.500,- | Rp. 5.000,- |
| 2. Buku PMP 25 buah a Rp.400,- | Rp.10.000,- |
| 3. Buku IPS 60 buah a Rp.600,- | Rp.36.000,- |
| 4. Pena Ero bernilai | Rp. 5.400,- |
| 5. Anak ball Point bernilai | Rp. 7.800,- |
| 6. Pencil | Rp. 1.400,- |
| | <u>Rp.65.600,-</u> |
| - Piutang yang belum diterima | |
| Armah klas I c | Rp. 500,- |

| | | |
|----------------|------------|----------------|
| Amin | Rp. 750,- | |
| Sidin | Rp.1.800,- | |
| M.St.Malintang | Rp.3.700,- | |
| Nurhuda | Rp. 850,- | <u>7.100,-</u> |

Sisa utang yang belum dibayar pada

| | | |
|------------------------|------------------|-------------|
| BRI unit Desa (KIK) | Rp.20.500,- | |
| Koperasi(Candak Kulak) | <u>.15.500,-</u> | Rp.36.000,- |

Dininta : a. Daftar Inventaris

b. Neraca Awal

dengan Metode Harian dan Metode Bulanan.

c. Buat Juga Neraca Awal dalam bentuk Stafel.

4. Buatlah Buku Harian dari keterangan dibawah ini dalam bentuk :

a. Metode Harian.

b. Metode Bulanan

| | | | |
|---------|--------------------|---------------------|---------------|
| 1 Jan : | Kas | Rp. 76.450,- | =Rp. 76.450,- |
| | Bank | Rp. 43.550,- | =Rp. 43.550,- |
| | Beras Kualitas I | Rp.125.650,- | |
| | Beras Kualitas II | Rp.274.350,- | |
| | Beras Kualitas III | <u>Rp.326.650,-</u> | Rp.726.650,- |
| | Piutang Pada : | | |
| | Suryanto Klaten | Rp. 86.475,- | |
| | Ngadinian Yogya | Rp.124.525,- | |
| | Suleinan Padang | <u>Rp.260.000,-</u> | Rp.471.000,- |

| | | |
|-----------------|--|------------------------|
| Gedung Toko | | <u>Rp. 1.860.000,-</u> |
| H a r t a | | Rp. 3.177.650,- |

Utang pada :

| | | |
|--------------------|---------------------|-----------------|
| Toko Surya andalas | Rp. 350.400,- | |
| Toko "Satratone " | <u>Rp. 75.600,-</u> | Rp. 426.000,- |
| Jumlah utang | | Rp. |
| Modal | | Rp. 2.751.650,- |

2 Jan: Diterima faktur pembelian atas

| | | |
|-------------------|----------------------|---------------|
| Beras kualitas I | Rp. 400.500,- | |
| Beras kualitas II | <u>Rp. 350.000,-</u> | Rp. 750.500,- |

Dibayar dengan uang kontan.

5 Jan: Diterima perkas Piutang atas

| | | |
|------------------|----------------------|---------------|
| Suriyanto klaten | Rp. 86.475,- | |
| Suleiman Padang | <u>Rp. 200.000,-</u> | Rp. 286.475,- |

6 Jan: Dibayar utang pada Toko Surya andalas. 300.000,-

8 Jan: Dijual beras pada Suryanto sbb :

| | | |
|-------------|--------------------|---------------|
| Kwalitas I | Rp. 500.000 | |
| Kwalitas II | <u>Rp. 325.000</u> | Rp. 825.000,- |

Diterima perkas.

12 Jan: Dibeli dari Toko Surya Andalas beras

| | | |
|--------------|----------------------|-----------------|
| Kwalitas II | Rp. 425.300,- | |
| Kwalitas III | <u>Rp. 674.700,-</u> | Rp. 1.100.000,- |

Dibayar tanggal 2 Maret.

1000.0000

1000.0000

1000.0000

1000.0000

1000.0000

1000.0000

1000.0000

1000.0000

1000.0000

1000.0000

1000.0000

1000.0000

1000.0000

1000.0000

- 13 Jan : Dibayar utang melalui Kas pada
Toko Sanasono sebesar Rp. 60.400,-
- 14 Jan : Diterima uang kontan dari Yadinan
Yogya untuk pembayaran utangnya
sebesar Rp. 100.000,-
- 16 Jan : Dijual beras pada Suleiman beras :
Kwalitas I Rp. 250.400,-
Kwalitas III Rp. 892.350,- Rp. 1.142.750,-
- 18 Jan : Dibayar melalui Kas :
Ongkos telepon rumah sendiri
Rp. 17.800,-

Listrik rumah sen-
diri Rp. 8.200,-
Listrik dan telepon
Kantor Rp. 38.400,- Rp. 63.400,-
- 20 Jan : Dijual kontan pada suleiman :
Beras kwalitas I Rp. 150.400,-
Beras kwalitas II Rp. 175.600,- Rp. 326.000,-
- 21 Jan : Distor uang pada Bank sebesar Rp. 125.350,- dari
kas
- 22 Jan : Dibayar utang pada Toko Surya andalas sebesar
melalui : Bank Rp. 140.000,-
K a s Rp. 210.000,- Rp. 300.000,-

24 Jan : Dijual beras pada Saragih sbb :

| | | |
|-----------------------|---------------------|--------------|
| Beras kualitas I | Rp.240.600,- | |
| Beras kwaltias II | <u>Rp.160.400,-</u> | Rp.401.000,- |
| Diterima melalui Bank | | Rp.160.400,- |
| Sisa dengan uang kont | | Rp.240.600,- |

26 Jan : Dibeli dari Toko Surya Andalas beras :

| | | |
|-------------|---------------------|--------------|
| Kwalitas I | Rp.315.400,- | |
| Kwalitas II | <u>Rp.484.600,-</u> | Rp.800.000,- |

Dibayar per 15 hari.

28 Jan : Dijual pada Ngadiman beras

| | | |
|-------------|---------------------|--------------|
| kwalitas I | Rp.245.700,- | |
| Kwalitas II | <u>Rp.165.300,-</u> | Rp.411.000,- |

29 Jan : Dibayar gaji karyawan Rp.115.000 per kas

31.Jan : Diterima angsuran utang dari Ngadiman

| | | |
|--------------|---------------------|--------------|
| melalui Kas | Rp.275.400,- | |
| Melalui Bank | <u>Rp.150.500,-</u> | Rp.426.000,- |

Ditanya :

- a. Jurnal
- b. Buku Besar
- c. Neraca Percobaan.

5. Toko " Kami Saiyo " Ingin menetapkan rugi laba dari keterangan sbb :

Neraca awal 1 Desember '80

| No. | Fol | Perkiraan | Jumlah | No. | Perkiraan | Jumlah |
|-----|-----|-----------|---------|-----|-----------|-----------|
| 1. | | Kas | 78.460 | 10 | Santoso | 103.320,- |
| 2. | | Bank | 125.320 | 11 | Suleiman | 70.033,- |
| 3. | | Huta Gaol | 86.765 | 12 | Modal | 730.000,- |
| 4. | | Jasirum | 175.364 | | | |
| 5. | | Rinso | 92.466 | | | |
| 6. | | Pepsoden | 64.327 | | | |
| 7. | | Ongkos | 28.651 | | | |
| 8. | | T o k o | 252.000 | | | |
| | | | | | | |
| | | | 903.353 | | | 903.353 |

1 Des : Dibayar hutang pada santoso sebesar Rp.75.000,-
 dibayar melalui kas Rp.25.000,-
 Sisa dengan cek atas Bank Rp.50.000,-

2.Des: Dijual Rinso pada Huta Gaol sebesar Rp. 86.000,-
 Kontan

5 Des :Dibeli dari Toko Suleiman :

Rinso Rp.235.400,-
 Pepsoden Rp.140.000,-

Dibayar per 15/12 Rp.375.400,-

| | | |
|--|----------------------|---------------------|
| 20 Des : Terima pembayaran utang Jasirun sebesar | | Rp.123.825,- |
| | Dibayar kontan | <u>Rp. 23.825,-</u> |
| | dengan cek bank kita | Rp.100.000,- |
| 22 Des : Terima pembayaran utang dari Huta Gaol kontan | | Rp.120.000,- |
| 25 Des : Dibayar Hutang pada Muleinan sebesar | | Rp.130.450,- |
| | Kontan | <u>Rp. 80.450,-</u> |
| | Sisanya dengan Cek | Rp. 50.000,- |
| 27 Des : Dibayar Gaji karyawan sebesar | | Rp. 60.000,- kon- |
| | | tan. |
| 28 Des : "ibeli dari Santoso : | | |
| | Gula | Rp. 68.760,- |
| | Rinso | Rp.142.400,- |
| | Pepsoden | Rp. 85.240,- |
| | | <u>Rp.296.400,-</u> |
| | Bayar Kontan | <u>Rp. 96.400,-</u> |
| | Bayar 31/12 | Rp.200.000,- |
| 29 Des : Dijual pada Jasirun | Rinso | Rp. 96.450,- |
| | pepsoden | Rp. 42.750,- |
| | Gula | Rp. 31.150,- |
| | | <u>Rp.170.350,-</u> |
| | Dibayar Kontan | <u>Rp. 70.350,-</u> |
| | Sisa per 5/1-81 | Rp.100.000,- |

30 Des : Dibeli dari Suleiman Gula seharga Rp. 125.000,-
bayar 1/2

30 Des : Dijual pada Hata Gaol gula seharga Rp. 80.600,-

Pepsodent Rp. 40.100,-

Rp. 120.700,-

Bayar Kontan Rp. 90.700,-

Sisanya 5/1-81 Rp. 30.000,-

31 Des : Dibayar Hutang pada Santoso Rp.200.000,-

dengan uang kontan Rp.115.000,-

dibayar dengan Cek Rp. 85.000,-

- steran uang kontan ke Bank Rp. 125.000,-

- Dijual Gula pada Daud Rp.125.000,- kontan

Daftar Inventaris

fol 1. Dalam kas terdapat uang kas yang tak berlaku lagi

Rp.1.785,-

5. Persediaan Rinso di Gudang Rp.140.000,-

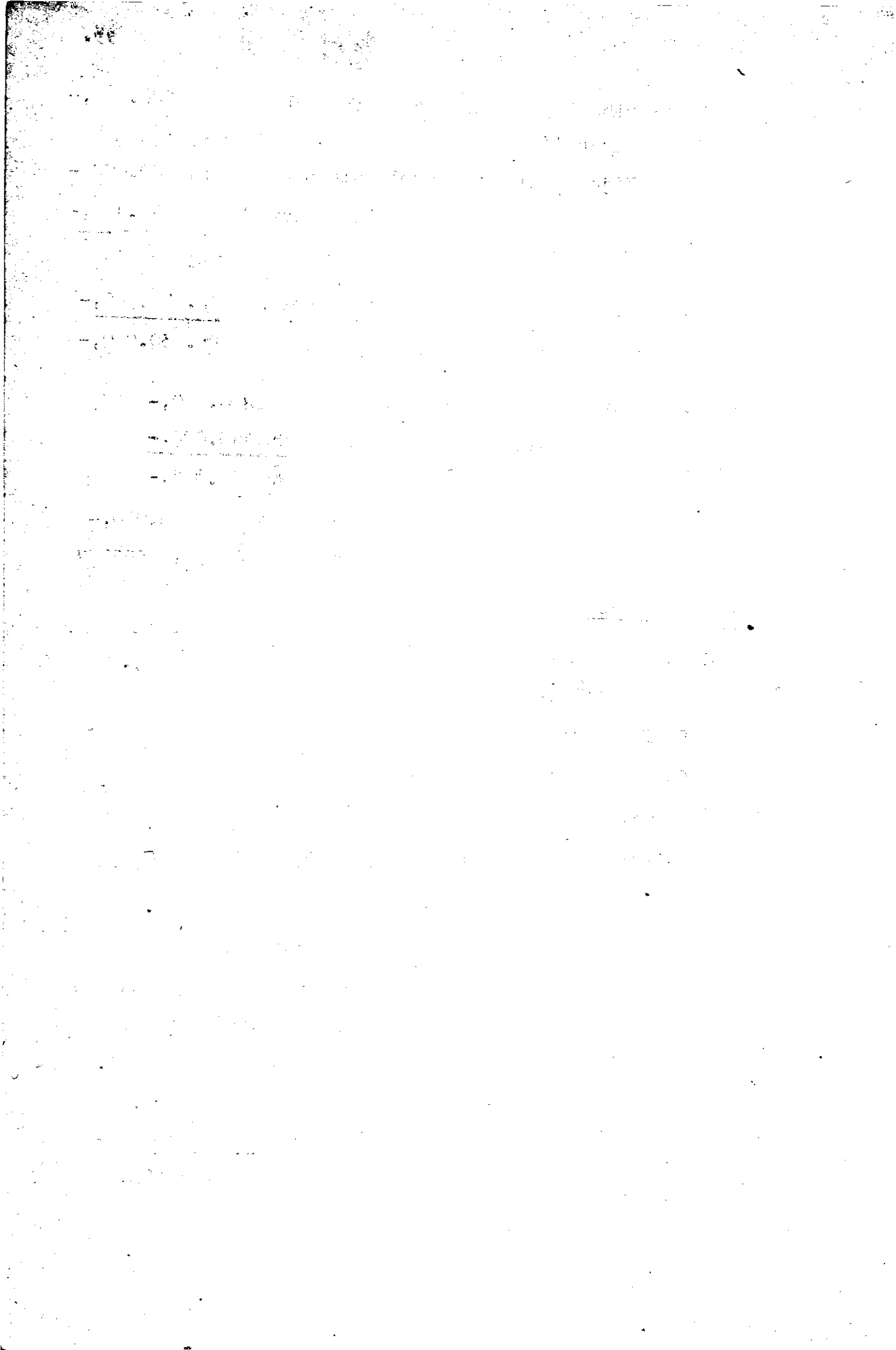
6. Persediaan Pepsodent Rp. 240.000.-

7. Persediaan gula Rp. 65.000,-

8. Persediaan Meterai Rp.2.500,- ongkos yang akan di-
bayar Rp.15.400,-

9. Dihapuskan sebesar Rp.27.000,-

PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
KOLEKSI BIDANG ILMU
TIDAK DIPINJAMKAN
KHUSUS DIPAKAI DALAM PERPUSTAKAAN



6. Susunlah Pembukuan dari Toko " Surya Kencana " dari keterangan sebagai berikut :

| Debet | | Neraca 1 Januari 1979 | | Kredit | |
|----------|-------------|-----------------------|------------|-------------|--------------|
| No folio | : Perkiraan | Jumlah | : No folio | : Perkiraan | : Jumlah |
| 1. | K a s | 17.800 | : 9 | Ali Siregar | 75.450,.- |
| 2. | Bank | 36.200 | 10 | Sumardi | 160.000,.- |
| 3. | Sanusi | 145.600 | 11 | Modal | 2.375.000,.- |
| 4. | Kopi | 217.400 | | | |
| 5. | Kulit Manis | 125.000 | | | |
| 6. | Cengkeh | 650.050 | | | |
| 7. | Ongkos | 18.400 | | | |
| 8. | Gudang | 1.500.000 | | | |
| | | 2.710.450 | | | 2.710.450 |

Kejadian selama dalam bulan Januari.

- 1 Jan : Dibeli Kopi dari Ali Siregar seharga Rp. 145.800,-
- 2 Jan : Dijual kontan cengkeh seharga Rp.850.000,-
- 5 Jan : Dibayar utang pada Ali Siregar Rp. 98.700,- perkas.
- 6 Jan : Dijual melalui Bank kopi seharga Rp.380.000,-
- 9 Jan : Diterima piutang dari Sanusi Rp. 40.000,- per Kas
- 10 Jan : Dijual kulit manis seharga Rp.215.000,- per kas
- 12 Jan : Dibeli dari Sumardi kulit manis seharga Rp.250.000,-
- 13 Jan : Dibeli dari Ali Siregar kopi : Rp.215.000,-
Cengkeh Rp.325.000,-
Rp.540.000,-
Dibayar per Kas.

- 16 Jan : Dibayar utang pada Sumardi per Bank Rp.150.000,-
- 18 Jan : Dibayar ongkos angkut sebesar Rp.15.800,- per-
kas
- 19 Jan : Ambilan uang dari Bank Rp.175.000,- untuk me-
nambah uang kas.
- 20 Jan : Dijual pada Alim disini kopi seharga Rp.190.000,-
dibayar kemudian.
- 22 Jan : Dibeli dari Umar Batusangkar Kopi dengan harga
Rp.300.000,- dan Beras seharga Rp.560.000,-
- 24 Jan : Dijual kopi per Kas dengan harga Rp.450.000,-
- 25 Jan : Dibayar utang pada Umar sebesar Rp.365.000,-
per kas.
- 27 Jan : Ambilan untuk Rumah tangga Rp.15.000,- telepon
rumah pribadi Rp.18.500,- per kas
- 28 Jan : Diterima pembayaran utang dari Alimin Rp.160.000,-
per Bank.
- Dibayar ongkos Gudang Rp.65.000,- per kas.
- 29 Jan : Dijual kontan beras seharga Rp.480.500,-
- 30 Jan : Dijual kulit manis pada Sanusi Rp.510.000,-
- 31 Jan : Dibeli kopi pada Ali Siregar Rp.270.000,- per
3 bulan. Dibeli Beras dari Umar Batu sangkar
seharga Rp.295.000,- per 15 hari.

Inventaris per 31 Januari,-

1. Uang dalam kas berjumlah sama dengan Buku Kas
2. Saldo uang di Bank sama dengan Buku Besar Bank
4. Persediaan di gudang Rp.320.000,-
5. Persediaan kulit manis Rp.15.800,-

6. Persediaan di gudang habis
7. Persediaan meterai Rp.1.500,- onkos yang akan dibayar Rp.7.800,-
8. Dihapuskan 10%
9. Persediaan Beras Rp.510.000,-

Buatlah : I. Metode Harian/ayat pindahan Tunggal.

- a. Buku Harian
- b. Jurnal
- c. Buku Besar
- d. Neraca lajur

II. Metode Bulan/ayat pindahan berumpun seperti pertanyaan no.I diatas.

7. Buatlah Neraca lajur dari keterangan sbb :

| No folio | Perkiraan | Neraca Percobaan | |
|----------|---------------------|------------------|------------------|
| | | Debet | Kredit |
| 1. | K a s | 285.760 | 125.260 |
| 2. | Bank | 472.325 | 210.200 |
| 3. | A.Tahir Padang | 153.640 | 60.140 |
| 4. | Budiman Bukittinggi | 325.625 | 180.105 |
| 5. | T e h | 175.430 | 221.375 |
| 6. | K o p i | 675.216 | 525.716 |
| 7. | Gedung Toko | 780.400 | - |
| 8. | Halim Chan, Padang | 425.215 | 685.315 |
| 9. | Yunus P. Panjang | 517.360 | 752.860 |
| 10. | Modal | - | 1.050.000 |
| | | <u>3.810.971</u> | <u>3.810.971</u> |

Keterangan Daftar Inventaris :

- fol 1. Uang dalam Brand Kas Rp.160.000,-
 5. Persediaan di Gudang Rp.135.750,-
 6. Persediaan Kopi Rp.140.500,-
 7. Pengharusan Toko Rp.50.400,-

8. Buatlah Neraça Lajur dari Keterangan sbb :

| No. folio | Perkiraan | Neraca Percobaan | |
|--------------|-----------|------------------|-----------|
| | | Debet | Kredit |
| 1. | K a s | 419.600 | 276.100 |
| 2 | Bank | 582.250 | 162.750 |
| 3. | Piutang | 964.710 | 424.210 |
| 4. | Barang | 1.625.325 | 2.175.125 |
| 5. | T o k o | 1.500.000 | - |
| 6. | Ongkos | 825.350 | 475.100 |
| 7. | Bunga | 45.150 | 125.650 |
| 8. | Utang | 805.125 | 1.215.375 |
| 9. | Modal | - | 1.900.000 |
| 10. | Prive | - | 13.200 |
| | | 6.767.510 | 6.767.510 |

Keterangan daftar Inventaris :

- fol 1. terdapat uang palsu Rp.3.500,-
 4. Persediaan habis

fol 6. Ongkos yang masih harus dibayar Rp.15.700,-
ongkos yang akan diterima Rp. 16.200,-
Persediaan meterai Rp.7.500,-

7. Bunga yang dibayar lebih dulu Rp.8.760,-
Bunga yang akan diterima Rp. 18.250,-

9. Toko " Nasional " menyelenggarakan pembukuan menurut metode Tata Buku Tunggal. Kejadian selama bulan Januari sbb :

Neraca awal 1 - 1 - 1980

| No. | Perkiraan | Jumlah | : No. | Perkiraan | : Jumlah |
|-----|-------------|-----------|-------|-----------|-----------|
| 1. | K a s | 87.450 | 7 | U t a n g | 115.940 |
| 2. | Bank | 76.560 | 8 | M o d a l | 1.220.000 |
| 3. | Piutang | 112.590 | | | |
| 4. | Barang | 218.700 | | | |
| 5. | Ongkos | 25.400 | | | |
| 6. | Gedung Toko | 815.640 | | | |
| | | 1.335.940 | | | 1.335.940 |

10

11

12

13

Keterangan akhir Januari

Daftar Inventaris :

- Persediaan Barang di Gudang Rp.375.000,-
- Ongkos yang akan dibayar Rp.15.700, yang akan diterima Rp.15.760.
- Bunga yang akan diterima Rp.25.760. Diterima lebih dulu Rp.8.740,-
- Dari gedung Toko dihapuskan Rp.15.640,-
- ambilan pimpinan Perusahaan untuk Rumah tangga Rp.35.700
- storan pemilik untuk menambah uang Toko Perusahaan Rp.75.400,-

Ditanya :

- a. neraca akhir Januari 1980
- b. R / L bulan Januari
- c. Perincian R / L

D A F T A R B A C A A N

Siagian Sondang.P.Dr.MPA, Administrasi Pembangunan, Gunung
Agung, Jakarta, 1973.

Siagian S.P Dr.MPA., Filsafat Administrasi, Gunung Agung ,
Jakarta, 1971.

Sigit Soehardi.Drs., Azaz-Azaz Accounting, Gajah Mada Uni
versity Press, 1975.

The Liang Gie.Drs. , Pengertian, Kedudukan dan Perincian
Ilmu Administrasi, Percetakan Republik Indonesia,
Yogyakarta, 1965.

Uli Amani, Tata Buku, Julid I, II dan III, Pradnya Parmita,
Jakarta, 1973.

-----j-----